PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023 DAN/*AND* 2022

ASTRA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
   Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Alamat rumah : Taman Grisenda,
   Kapuk Muara, Penjaringan,
   Jakarta Utara
   Telepon : 508 43 888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
   Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
   Menteng, Jakarta Pusat
   Telepon : 508 43 888
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Djony Bunarto Tjondro*
   Office address : Menara Astra, 59th floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Residential address : Taman Grisenda,
   Kapuk Muara, Penjaringan,
   North Jakarta
   Telephone : 508 43 888
   Title : President Director
2. *Name : Chiew Sin Cheok*
   Office address : Menara Astra, 59th floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2
   Menteng, Central Jakarta
   Telephone : 508 43 888
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. *We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
BEF35AJX598601957

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur/
President Director

Chiew Sin Cheok
Direktur/
Director

27 Februari/February 2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Penyisihan terhadap piutang pembiayaan konsumen

1. Provisioning for consumer financing receivables

Lihat Catatan 2f (Kebijakan akuntansi yang material - Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan), Catatan 7a (Piutang pembiayaan - Piutang pembiayaan konsumen) dan Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 2f (Material accounting policies - Consumer financing receivables and finance lease receivables), Note 7a (Financing receivables - Consumer financing receivables) and Note 36 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment losses of financing receivables) to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen Grup sejumlah Rp 69.640 miliar. Penyisihan penurunan nilai dihitung dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian yang kompleks berdasarkan segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen yang memiliki karakteristik yang serupa dan mengikutsertakan sejumlah input dan asumsi.

As at 31 December 2023, consumer financing receivables of the Group was Rp 69,640 billion. The provisions for impairment were calculated using complex expected credit loss models based on segmentation of the consumer financing receivables portfolio that shared similar characteristics and incorporated a number of inputs and assumptions.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan status tunggakan piutang pembiayaan konsumen dan membuat pertimbangan atas tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang merupakan estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan dengan mempertimbangkan *probability of default*, estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan dan perkiraan kondisi ekonomi. Terdapat tingkat ketidakpastian yang melekat dalam mengestimasi tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang ditentukan dengan menggunakan data historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi perkiraan masa depan dari faktor-faktor makroekonomi.

Assessing the provisions for impairment of consumer financing receivables required management to consider the delinquency status of consumer financing receivables and make judgements over expected credit loss rates, which were an estimation of any impairment required considering the probability of default, estimated irrecoverable amounts and forecasts of economic conditions. There is an inherent degree of uncertainty in estimating the expected credit loss rates, which were determined using historical data adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors.

Kami berfokus pada penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen karena adanya model yang kompleks dan asumsi yang signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

We focused on the provisioning for consumer financing receivables due to the complex models and significant assumptions involved in determining any impairment provisions required.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model yang digunakan oleh manajemen dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

We understood management's controls and processes for determining the provisions for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.

Kami mengevaluasi metodologi yang digunakan dalam model terhadap persyaratan standar akuntansi dan, berdasarkan uji petik, menguji keakuratan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam model ke dokumen pendukung yang relevan. Kami juga menguji kelengkapan data ke sistem teknologi informasi dan, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung yang mendasarinya.

We evaluated the methodology used in the models against the requirements of the accounting standards and, on a sample basis, tested the accuracy of the consumer financing receivables data used in the models to relevant supporting documents. We also tested the completeness of the data to information technology systems and, on a sample basis, to underlying supporting documents.

Kami menilai basis manajemen untuk menentukan kapan terdapat peningkatan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, apakah basis tersebut dapat dianggap benar dan apakah piutang yang mengalami peningkatan risiko kredit telah dikelompokkan berdasarkan status tunggakannya di dalam model.

We assessed management's basis for determining when there was an increase in the credit risk for the consumer financing receivables, whether that basis was justified and whether the receivables that experienced an increase in credit risk were grouped based on their delinquency status in the models.

Kami menilai asumsi tingkat kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan oleh manajemen dalam model dan apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan oleh manajemen mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian yang terjadi. Dalam menilai asumsi, kami mempertanyakan manajemen atas area pertimbangan utama, termasuk segmentasi piutang, periode dari data historis yang digunakan, nilai historis yang dapat terpulihkan dari piutang yang menunggak dan faktor-faktor makroekonomi relevan yang teridentifikasi mempengaruhi pemulihan piutang dan menilai informasi tersebut terhadap data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual.

We assessed the expected credit loss rates assumptions applied by management in its models and whether historical experience considered by management was representative of current circumstances and losses incurred. In assessing the assumptions, we challenged management on the key areas of judgement, including the segmentation of the receivables, the period of historical data used, the historical amount recovered against delinquent receivables and the relevant macroeconomic factors identified affecting the recoverability of the receivables and assessed these against available industry, historical and actual loss rate data.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan penurunan nilai dan membandingkannya dengan penyisihan yang dilakukan manajemen.

We also independently recalculated the impairment provisions and compared them to management's provisions.

Kami menilai pengungkapan terkait penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen terhadap persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We assessed the disclosures related to provisions for consumer financing receivables against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat didukung.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and provisions for impairment were supportable.

2. Valuasi atas properti pertambangan dan aset-aset terkait

2. Valuation of mining properties and related assets

Lihat Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material - Properti pertambangan), Catatan 2p (Kebijakan akuntansi yang material - *Goodwill*), Catatan 2q (Kebijakan akuntansi yang material - Penurunan nilai aset nonkeuangan), Catatan 16 (Properti pertambangan) dan Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset nonkeuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 2n (Material accounting policies - Mining properties), Note 2p (Material accounting policies - Goodwill), Note 2q (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 16 (Mining properties) and Note 36 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat properti pertambangan Grup adalah sebesar Rp 17.846 miliar, terutama berkaitan dengan properti pertambangan batubara dan emas yang dimiliki oleh Group. Aset-aset terkait dengan properti pertambangan emas mencakup goodwill. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, beban penurunan nilai sebesar Rp 335 miliar diakui terhadap goodwill terkait properti pertambangan emas Grup selama tahun berjalan.

As at 31 December 2023, the carrying value of the Group's mining properties was Rp 17,846 billion, which primarily relate to the Group's coal and gold mining properties. The related assets of the gold mining properties includes goodwill. As disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements, an impairment charge of Rp 335 billion was recognised against the goodwill related to the Group's gold mining properties during the year.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill*, dan penilaian aset nonkeuangan lainnya terkait dengan properti pertambangan ketika indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai teridentifikasi, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan nilai tercatat aset nonkeuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas diskontoan, dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Management performs an annual impairment assessment on goodwill, and an assessment on other non-financial assets related to the mining properties when indicators of impairment or reversal of impairment are identified, as required by accounting standards. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs of disposal.

Properti pertambangan batubara

Dalam membuat penilaian atas valuasi properti pertambangan batubara, manajemen mempertimbangkan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara dan mempertimbangkan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara, karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi. Ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, penentuan jumlah terpulihkan dari properti pertambangan batubara melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyiapkan model arus kas diskontoan, terutama pandangan manajemen terhadap input utama dan kondisi pasar.

Coal mining properties

In making the assessment of the valuation of coal mining properties, management considers the remaining useful lives of the coal mining properties and considers the recoverable amounts of those assets.

There is inherent estimation uncertainty in determining the remaining useful lives of the coal mining properties, due to increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels. When indicators of impairment or reversal of impairment are present, the determination of the recoverable amount of the coal mining properties involves significant management judgements in preparing the discounted cash flow models, particularly management's view on key inputs and market conditions.

Properti pertambangan emas dan aset-aset terkait

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas properti pertambangan emas dan aset-aset terkait, yang terutama timbul dari input utama yang digunakan dalam model arus kas diskontoan, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto dan tingkat produksi yang diharapkan.

Kami berfokus pada valuasi properti pertambangan batubara dan emas serta aset-aset terkait karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset dapat didukung.

Gold mining properties and related assets

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of gold mining properties and related assets, which principally arises from key inputs used in the discounted cash flow model, including the forecast gold price, the discount rate and expected production levels.

We focused on the valuation of coal and gold mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets are supportable.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama	*How our audit addressed the Key Audit Matter*
Kami menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.	*We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.*
Properti pertambangan batubara	***Coal mining properties***
Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai. Dalam menilai indikator, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga batubara jangka panjang.	*We understood and assessed management's process to identify whether there were indicators of impairment or reversal of impairment. In assessing the indicators, we considered the available information and market analysts forecasts of long term coal prices.*
Kami menilai apakah manajemen telah mempertimbangkan dampak dari peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian indikator, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.	*We assessed whether management had considered the impact of climate change related regulations in it's assessment of indicators, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.*
Kami membandingkan kuantitas produksi batubara yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan batubara yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.	*We compared the coal production quantity used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the coal reserve report issued by management's expert and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.*
Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami menemukan bahwa penilaian manajemen atas valuasi properti pertambangan batubara dapat didukung.	*Overall, based on the procedures performed and available evidence, we found that management's assessment of the valuation of the coal mining properties were supportable.*
Properti pertambangan emas dan aset-aset terkait	***Gold mining properties and related assets***
Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai manajemen dan model valuasi yang digunakan.	*We understood management's impairment assessment process and the valuation model used.*
Kami menggunakan tolok ukur dan mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam model valuasi manajemen terhadap data pasar dengan membandingkan prakiraan harga emas yang digunakan dengan estimasi analis pasar, mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset nonkeuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas dan melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto.	*We benchmarked and evaluated the key assumptions used in management's valuation model against market data by comparing the forecast gold price used with that of market analyst estimates, considering whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to gold mining properties and involved our valuation experts to evaluate the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate.*

Kami membandingkan kuantitas produksi emas yang digunakan manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan emas dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan emas yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

We compared the gold production quantity used by management to calculate the amortisation of the gold mining properties to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the gold reserve report issued by management's expert and evaluated their competence, capabilities and objectivity.

Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian.

We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in the assessment.

Kami membandingkan anggaran kinerja historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan dalam model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian dengan anggaran manajemen yang telah disetujui.

We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the model. We also compared the financial information in the discounted cash flow model used in the assessment with management's approved budget.

Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi - asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi ini.

We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa penilaian manajemen untuk valuasi properti pertambangan emas dan aset-aset terkait dapat didukung.

Overall, based on the procedures performed, we considered that management's assessment of the valuation of the gold mining properties and related assets were supportable.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Februari/*February* 2024

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0230

Astra International Tbk
00191/2.1025/AU.1/10/0230-4/1/II/2024

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4	41,136	61,295	*Cash and cash equivalents*
Investasi lain-lain	5	848	286	*Other investments*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1.705 (2022: 2.037):				*Trade receivables, net of provision for impairment of 1,705 (2022: 2,037):*
- Pihak berelasi	6,33g	3,301	2,467	*- Related parties*
- Pihak ketiga	6	24,637	26,958	*- Third parties*
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.883 (2022: 3.171)	7	38,568	36,838	*Financing receivables, net of provision for impairment of 2,883 (2022: 3,171)*
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 495 (2022: 482):				*Other receivables, net of provision for impairment of 495 (2022: 482):*
- Pihak berelasi	8,33i	733	599	*- Related parties*
- Pihak ketiga	8	4,988	4,977	*- Third parties*
Persediaan	9	39,138	32,323	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	10a	5,448	6,786	*Prepaid taxes*
Aset lain-lain		7,389	7,289	*Other assets*
Jumlah aset lancar		166,186	179,818	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2022: nihil)	6	29	-	*Trade receivables - third parties, net of provision for impairment of 2 (2022: nil)*
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.741 (2022: 2.675)	7	39,930	35,239	*Financing receivables, net of provision for impairment of 2,741 (2022: 2,675)*
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 102 (2022: 161):				*Other receivables, net of provision for impairment of 102 (2022: 161):*
- Pihak berelasi	8,33i	2,077	2,339	*- Related parties*
- Pihak ketiga	8	1,080	2,094	*- Third parties*
Persediaan	9	6,399	4,303	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	10a	4,402	2,858	*Prepaid taxes*
Investasi pada ventura bersama	11	35,708	33,653	*Investments in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	12	25,640	13,072	*Investments in associates*
Investasi lain-lain	5	19,596	19,140	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	10d	6,367	5,968	*Deferred tax assets*
Properti investasi	13	7,137	7,172	*Investment properties*
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 4.130 (2022: 3.737)	14	7,410	7,310	*Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 4,130 (2022: 3,737)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 94.792 (2022: 87.047)	15	72,911	59,536	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 94,792 (2022: 87,047)*
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 16.415 (2022: 15.563)	16	17,846	11,905	*Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 16,415 (2022: 15,563)*
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.006 (2022: 859)	17	9,070	8,774	*Concession rights, net of accumulated amortisation of 1,006 (2022: 859)*
Goodwill		5,310	5,016	*Goodwill*
Aset takberwujud lainnya		2,667	1,811	*Other intangible assets*
Aset lain-lain		15,914	13,289	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		279,493	233,479	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**445,679**	**413,297**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	6,613	5,643	*Short-term borrowings*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	19,33j	5,754	6,338	*- Related parties*
- Pihak ketiga	19	34,775	31,306	*- Third parties*
Liabilitas lain-lain:				*Other liabilities:*
- Pihak berelasi	20,33k	138	155	*- Related parties*
- Pihak ketiga	20	17,042	16,264	*- Third parties*
Utang pajak	10b	5,211	5,934	*Taxes payable*
Akrual	21	15,739	18,249	*Accruals*
Provisi		291	212	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja	22	735	656	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan:				*Unearned income:*
- Pihak berelasi	23,33l	35	74	*- Related parties*
- Pihak ketiga	23	6,241	5,341	*- Third parties*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current portion of long-term debt:*
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	22,778	22,350	*- Bank loans and other loans*
- Surat utang	18c,18d	8,633	5,674	*- Debt securities*
- Liabilitas sewa	18d	1,037	1,002	*- Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		125,022	119,198	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas lain-lain:				*Other liabilities:*
- Pihak berelasi	20,33k	49	-	*- Related parties*
- Pihak ketiga	20	176	460	*- Third parties*
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,640	4,265	*Deferred tax liabilities*
Provisi		1,103	1,090	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja	22	7,510	7,186	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	23	1,512	1,326	*Unearned income - third parties*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term debt, net of current portion:*
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	42,885	25,778	*- Bank loans and other loans*
- Surat utang	18c,18d	10,418	9,308	*- Debt securities*
- Liabilitas sewa	18d	946	966	*- Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		70,239	50,379	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas		195,261	169,577	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				*- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	*- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	27	425	425	*- Appropriated*
- Belum dicadangkan		188,572	181,098	*- Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya		6,480	7,456	*Other reserves*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		198,640	192,142	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	28	51,778	51,578	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas		250,418	243,720	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**445,679**	**413,297**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Pendapatan bersih	29	316,565	301,379	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	30	(243,255)	(231,291)	***Cost of revenue***
Laba bruto		73,310	70,088	***Gross profit***
Beban penjualan	30	(11,453)	(11,522)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	30	(17,589)	(16,365)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga		3,053	2,535	*Interest income*
Biaya keuangan		(3,112)	(2,107)	*Finance costs*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(408)	188	*Foreign exchange (losses)/gains, net*
Penyesuaian nilai wajar investasi:				*Fair value adjustments on investments:*
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		(159)	(1,544)	*- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk*
- Lain-lain		(126)	419	*- Others*
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,714	467	*Other income, net*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	7,656	6,194	*Share of results of joint ventures*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	1,843	2,037	*Share of results of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan		54,729	50,390	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	10c	(10,228)	(9,970)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan		44,501	40,420	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(24)	201	*Remeasurements of post-employment benefit obligations*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	146	44	*Share of other comprehensive income of joint ventures*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(3)	20	*Share of other comprehensive income of associates*
Pajak penghasilan terkait	10d	10	(40)	*Related income tax*
		129	225	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(788)	3,256	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(176)	(332)	*Fair value changes of other investments*
Lindung nilai arus kas		138	518	*Cash flow hedges*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	43	232	*Share of other comprehensive income of joint ventures*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(144)	1,738	*Share of other comprehensive income of associates*
Pajak penghasilan terkait	10d	(31)	(112)	*Related income tax*
		(958)	5,300	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(829)	5,525	***Other comprehensive income for the year, net of tax***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		44,501	40,420	***Profit for the year (balance carried forward from previous page)***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		(829)	5,525	***Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		43,672	45,945	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		33,839	28,944	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		10,662	11,476	*Non-controlling interests*
		44,501	40,420	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		33,418	32,191	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		10,254	13,754	*Non-controlling interests*
		43,672	45,945	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	836	715	***Earnings per share*** *- basic and diluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*												
				Saldo laba/ *Retained earnings*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Revaluasi aset tetap/ *Revaluation of fixed assets*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Perubahan nilai wajar investasi lain-lain/ *Fair value changes of other investments*	Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2022		2,024	1,139	425	163,375	2,181	1,794	265	(982)	1,832	172,053	43,562	215,615	*Balance at 1 January 2022*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	29,139	-	2,119	(317)	1,250	-	32,191	13,754	45,945	*Comprehensive income for the year*
Dividen	26	-	-	-	(11,416)	-	-	-	-	-	(11,416)	(3,886)	(15,302)	*Dividend*
Pembelian kembali saham oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(654)	(654)	(2,537)	(3,191)	*Shares buyback by subsidiary*
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	(5)	(37)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	690	690	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Saldo 1 Januari 2023		2,024	1,139	425	181,098	2,181	3,913	(52)	268	1,146	192,142	51,578	243,720	*Balance at 1 January 2023*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	33,788	159	(498)	(169)	138	-	33,418	10,254	43,672	*Comprehensive income for the year*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,380	2,380	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	567	567	*Acquisition of new subsidiaries*
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	17	26	*Sale of interest in subsidiaries to non-controlling interests*
Dividen	26	-	-	-	(26,314)	-	-	-	-	-	(26,314)	(12,410)	(38,724)	*Dividend*
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(103)	(103)	(98)	(201)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	3a	-	-	-	-	-	-	-	-	(510)	(510)	(510)	(1,020)	*Business combination under common control*
Lain-lain		-	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	-	(2)	*Others*
Saldo 31 Desember 2023		2,024	1,139	425	188,572	2,340	3,415	(221)	406	540	198,640	51,778	250,418	*Balance at 31 December 2023*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	372,104	324,692	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(293,243)	(247,827)	*Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment*
Pembayaran kepada karyawan	(24,733)	(21,444)	*Payments to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	2,022	1,280	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(14,025)	(12,199)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	42,125	44,502	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	2,684	2,162	*Interest income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13,461)	(10,513)	*Payments of corporate income tax*
Pengembalian pajak penghasilan badan	468	1,113	*Refund of corporate income tax*
Pembayaran pajak lainnya	(798)	(950)	*Payments of other tax*
Pengembalian pajak lainnya	2,728	1,028	*Refund of other tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	33,746	37,342	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Penambahan aset tetap	(21,163)	(10,928)	*Additions of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(11,262)	(265)	*Additions of investment in associates*
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(6,451)	-	*Purchase of subsidiaries, net of cash acquired*
Penambahan investasi lain-lain	(4,384)	(7,177)	*Additions of other investments*
Uang muka perolehan investasi	(804)	-	*Advance for acquisition of investment*
Penambahan aset lain-lain	(783)	(1,960)	*Additions of other assets*
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(764)	(3,218)	*Additions of other receivables from related parties*
Penambahan tanaman produktif	(521)	(588)	*Additions of bearer plants*
Penambahan aset takberwujud lainnya	(414)	(339)	*Additions of other intangible assets*
Penambahan investasi pada ventura bersama	(146)	(5,164)	*Additions of investment in joint ventures*
Penambahan properti investasi	(4)	(12)	*Additions of investment properties*
Dividen kas yang diterima	7,145	6,295	*Cash dividends received*
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	2,385	3,382	*Sale and repayment of other investments*
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	920	3,219	*Reduction of other receivables from related parties*
Penjualan aset tetap	256	439	*Sale of fixed assets*
Penjualan aset takberwujud lainnya	1	32	*Sale of other intangible assets*
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-	317	*Reductions of restricted cash*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(35,989)	(15,967)	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities*:**
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(78,715)	(43,126)	*Repayments of short-term borrowings*
Pelunasan utang jangka panjang	(38,310)	(43,089)	*Repayments of long-term debt*
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(26,297)	(11,409)	*Cash dividends paid to the Company's shareholders*
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(12,410)	(3,886)	*Cash dividends paid to non-controlling interest*
Pembayaran biaya keuangan	(3,197)	(1,509)	*Payments of finance costs*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(51)	(37)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiary*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	86,048	44,885	*Proceeds from short-term borrowings*
Penerimaan utang jangka panjang	53,147	35,144	*Proceeds from long-term debt*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	2,380	690	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	*Sale of interest in subsidiaries to non-controlling interest*
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	-	(3,191)	*Shares buyback by subsidiary*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(17,379)	(25,528)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(19,622)	(4,153)	***Decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	61,295	63,947	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(537)	1,501	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	41,136	61,295	***Cash and cash equivalents at end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, energi, jasa keuangan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 45 tanggal 22 April 2021, dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0297798 tanggal 7 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, energy, financial services, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 45 dated 22 April 2021, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0297798 dated 7 May 2021.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ *Year*	*Policies/Corporate actions*
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	*Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	*Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.* *Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.*
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	*Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.* *Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.*
Penerbitan 258.398.155 *rights* kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu *right* berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan *rights* ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	*The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.* *Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	*Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure *(continued)*

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ *Year*	*Policies/Corporate actions*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	*Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.*

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commence-ment of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
		2023	2022	2023	2022
OTOMOTIF/*AUTOMOTIVE*					
PT Astra Otoparts Tbk [a)]	1991	80.00	80.00	19,613	18,521
PT Astra Digital Internasional [a)]	2018	100.00	100.00	5,467	2,630
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,057	2,439
PT Tjahja Sakti Motor [a)]	1962	100.00	100.00	1,474	1,119
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,252	1,265
PT Pulogadung Pawitra Laksana [a)]	1980	100.00	100.00	806	772
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	579	514
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	565	487
PT Astra Auto Trust [a)]	2016	100.00	100.00	245	223
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	83	54
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	12	12
JASA KEUANGAN/*FINANCIAL SERVICES* [b)]					
PT Sedaya Multi Investama [a)]	1989	100.00	100.00	43,599	40,717
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	39,851	37,336
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	39,169	34,542
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	18,378	16,604
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,796	7,662
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	60.00	6,110	5,029
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,639	2,437
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,217	1,224
PT Sedaya Pratama [a)]	1993	100.00	100.00	869	785
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	789	751
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	623	700
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	276	315
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	205	183
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	190	193

a) Dan entitas anak.
b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.
b) Including significant indirect subsidiaries.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

d. Struktur entitas anak (lanjutan) / *d. The subsidiaries structure (continued)*

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
		2023	2022	2023	2022
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ *HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY* [a) c)]					
PT United Tractors Tbk [d)]	1973	59.50	59.50	154,028	140,478
PT Pamapersada Nusantara [d)]	1993	59.50	59.50	89,958	81,973
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	14,008	15,382
PT Acset Indonusa Tbk [b) d)]	1995	52.18	48.89	2,609	2,111
AGRIBISNIS/*AGRIBUSINESS*					
PT Astra Agro Lestari Tbk [d)]	1995	79.68	79.68	28,846	29,249
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ *INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS* [a)]					
PT Astra Tol Nusantara [d)]	1996	100.00	100.00	22,870	23,145
PT Serasi Autoraya [d)]	1990	100.00	100.00	8,002	7,558
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,758	4,561
PT Marga Mandalasakti	1990	79.68	79.68	4,549	4,313
PT Astra Nusa Perdana [d)]	1992	100.00	100.00	513	529
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	284	272
TEKNOLOGI INFORMASI/ *INFORMATION TECHNOLOGY*					
PT Astra Graphia Tbk [d)]	1975	76.87	76.87	2,683	2,678
PROPERTI/*PROPERTY* [a)]					
PT Menara Astra [d)]	2014	100.00	100.00	16,715	13,427
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,267	1,221
PT Brahmayasa Bahtera	1990	60.00	60.00	619	832
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ *Commercial Division*	2018	100.00	100.00	166	161

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Peningkatan kepentingan efektif Grup terkait pengambilalihan kepentingan nonpengendali pada Agustus 2023.
c) Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk selama tahun 2022, maka persentase kepentingan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk per 31 Desember 2023 masing-masing adalah 61,11%, 61,11%, 58,05% dan 53,59% (2022: masing-masing adalah 61,11%, 61,11%, 58,05% dan 50,21%), lihat Catatan 3 dan 28.
d) Dan entitas anak.

a) Including significant indirect subsidiaries.
b) Increase in effective interest of the Group due to acquisition of non-controlling interests in August 2023.
c) Taking into account the shares buyback of PT United Tractors Tbk during 2022, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" in Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 31 December 2023 is 61.11%, 61.11%, 58.05% and 53.59%, respectively (2022: 61.11%, 61.11%, 58.05% and 50.21%, respectively), refer to Notes 3 and 28.
d) And subsidiary/subsidiaries.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. The subsidiaries structure *(continued)*

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	*President Commissioner*
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto	Sri Indrastuti Hadiputranto	*Independent Commissioners:*
	Apinont Suchewaboripont	Apinont Suchewaboripont	
	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	
	Muliaman Darmansyah Hadad	Rahmat Waluyanto	
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale	Anthony John Liddell Nightingale	*Commissioners:*
	Benjamin William Keswick	Benjamin William Keswick	
	John Raymond Witt	John Raymond Witt	
	Stephen Patrick Gore	Stephen Patrick Gore	
	Benjamin Herrenden Birks	Benjamin Herrenden Birks	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	*President Director*
Direktur:	Johannes Loman	Johannes Loman	*Directors:*
	Suparno Djasmin	Suparno Djasmin	
	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	
	Gidion Hasan	Gidion Hasan	
	Henry Tanoto	Henry Tanoto	
	Santosa	Santosa	
	Gita Tiffani Boer	Gita Tiffani Boer	
	FXL Kesuma	FXL Kesuma	
	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Hamdani Dzulkarnaen Salim	
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Rahmat Waluyanto	*Chairman*
Anggota:	Sri Indrastuti Hadiputranto	Sri Indrastuti Hadiputranto	*Members:*
	Jusuf Halim	Lindawati Gani	
Anggota Khusus *)	Amy Hsu	Amy Hsu	*Special Member* *)

*) Tidak memiliki hak suara.

*) *Does not have voting rights.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak memiliki 135.785 karyawan (2022: 130.888 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 201.553 karyawan (2022: 198.203 karyawan) – tidak diaudit.

As at 31 December 2023, the Company and its subsidiaries had 135,785 employees (2022: 130,888 employees) - unaudited.

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2023 was 201,553 employees (2022: 198,203 employees) - unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2024.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

Standar revisi dan efektif pada tahun 2023

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 February 2024.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

Revised and effective standards in 2023

The following new and revised standards were issued and effective in 2023, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- PSAK 1 - Amendemen/*Amendment* 2021 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi/*Presentation of Financial Statements related to Accounting Policy Disclosure*
- PSAK 16 - Amendemen/*Amendment* 2021 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan/*Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 - Amendemen/*Amendment* 2021 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 46 - Amendemen/*Amendment* 2021 : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal/*Income Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- PSAK 107 - Amendemen/*Amendment* 2021 : Akuntansi Ijarah/*Ijarah Accounting*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2024 - 2025

Untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah pada tahun-tahun mendatang. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2024 - 2025:

- PSAK 107 - Amendemen/*Amendment* 2023 (sebelumnya/*previously* PSAK 60) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok/*Financial Instruments: Disclosures related to Supplier Finance Arrangements*
- PSAK 116 - Amendemen/*Amendment* 2022 (sebelumnya/*previously* PSAK 73) : Sewa tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik/*Lease related to Leases on Sale and Leaseback*
- PSAK 117 (sebelumnya/*previously* PSAK 74) : Kontrak Asuransi/*Insurance Contract*
- PSAK 201 - Amendemen/*Amendment* 2022 (sebelumnya/*previously* PSAK 1) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan/*Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants*
- PSAK 207 - Amendemen/*Amendment* 2023 (sebelumnya/*previously* PSAK 2) : Laporan Arus Kas tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok/*Statement of Cash Flows related to Supplier Finance Arrangements*
- PSAK 221 - Amendemen/*Amendment* 2023 (sebelumnya/*previously* PSAK 10) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates related to Lack of Exchangeability*

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

New, revised and effective standards in 2024 - 2025

For accounting periods beginning on and after 1 January 2024, the reference numbers of individual Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be reordered and amended based on those as published by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"). As a result, current reference numbers to PSAK and ISAK will change in future years. This is not expected to result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Presented below are the new and revised standards that have been issued, which will be effective in 2024 - 2025:

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat (“USD”)	15,416	15,731	*United States Dollars (“USD”)*
Yen Jepang (“JPY”)	110	118	*Japanese Yen (“JPY”)*

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam “Investasi lain-lain”.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari “Aset lain-lain”.

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within “Other investments”.

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of “Other assets”.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model,* dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Trade and other receivables *(continued)*

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasikan pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:
1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Investment in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investment in joint ventures and associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:
1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
2. *Measured at amortised cost.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Investments in equity and debt instruments *(continued)*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun di mana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

l. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	2 - 25	*Machinery and equipment*
Alat berat	4 - 8	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	2 - 25	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	*Transportation equipment for lease*
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	*Office equipment for lease*
Alat berat yang disewakan	3	*Heavy equipment for lease*

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2z.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets and depreciation *(continued)*

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2z.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

p. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill,* yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps, cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Derivative financial instruments *(continued)*

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Provisions *(continued)*

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income from insurance contracts are recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contracts are deferred and amortised over the period of the insurance contracts. Insurance contracts with term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as short term insurance contracts.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method,* untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset tetap”.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

z. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of “Fixed assets”.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2x untuk sewa pembiayaan.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Leases *(continued)*

(i) The Group as the lessee *(continued)*

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2x for financing lease.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 33.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 33.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI, KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS ANAK

a. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Astra Land Indonesia, entitas anak tidak langsung melalui PT Menara Astra, menyelesaikan akuisisi 96,92% kepemilikan saham milik Mandarin Oriental Holdings BV, entitas anak Jardine Matheson Holdings Ltd, di PT Jaya Mandarin Agung ("JMA"), pemilik Hotel Mandarin Oriental Jakarta dan lahan premium seluas 1 hektar di kawasan di mana hotel tersebut berada.

3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY SUBSIDIARY

a. Business combination under common control

On 27 June 2023, PT Astra Land Indonesia, an indirect subsidiary through PT Menara Astra, completed the acquisition of 96.92% shares ownership of Mandarin Oriental Holdings BV, a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, in PT Jaya Mandarin Agung ("JMA"), owner of the Mandarin Oriental Hotel Jakarta and the prime 1-hectare site where the hotel is located.

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI, KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Total nilai transaksi adalah sebesar USD85 juta atau setara dengan Rp1,3 triliun dan di dalamnya termasuk nilai untuk penyelesaian pinjaman pemegang saham yang diberikan kepada JMA yang merupakan bagian dari perjanjian akuisisi.

Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayarkan atas akuisisi JMA, serta nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan pada tanggal akuisisi:

3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY SUBSIDIARY *(continued)*

a. Business combination under common control *(continued)*

The transaction amount was USD85 million or equivalent to Rp1.3 trillion and this included the settlement of a shareholder loan due from JMA as part of the acquisition agreement.

This transaction is accounted for as a business combination under common control according to PSAK 38: Business Combination Under Common Control.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of JMA, and the carrying amount of business acquired at the acquisition date:

Nilai tercatat liabilitas bersih	(229)	*Carrying amount of net liabilities*
Selisih harga perolehan dan nilai tercatat liabilitas bersih	1,020	*Difference between purchase consideration and carrying amount of net liabilities*
Jumlah kas yang dialihkan	791	*Total cash consideration*
Pinjaman pemegang saham	482	*Shareholder loan*
Jumlah harga perolehan	1,273	*Total purchase consideration*
Dikurangi:		*Less:*
Kas dan setara kas yang diperoleh	59	*Cash and cash equivalents acquired*
Pembayaran yang masih ditangguhkan	48	*Deferred consideration*
Arus kas keluar atas akuisisi	1,166	*Cash outflow from acquisition*

b. Kombinasi bisnis

(i) Akuisisi PT Tokobagus

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Grup melalui PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak tidak langsung, dan PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, menyelesaikan akuisisi PT Tokobagus ("Tokobagus"), perusahaan yang mengoperasikan platform iklan baris terkemuka di Indonesia dengan merk OLX. Dengan akuisisi ini, Grup memiliki 100% saham Tokobagus melalui ADMO sebesar 99,98% dan ADI sebesar 0,02%.

b. Business combination

(i) Acquisition of PT Tokobagus

On 10 August 2023, the Group through PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), an indirect subsidiary, and PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, completed the acquisition of PT Tokobagus ("Tokobagus"), a company operating a leading classifieds platform in Indonesia under the OLX brand. With this acquisition, the Group owns 100% of Tokobagus' shares through ADMO which owns 99.98% and ADI which owns 0.02%.

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI, KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

(i) Akuisisi PT Tokobagus (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal untuk transaksi ini masih belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi Tokobagus, jumlah sementara atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan goodwill terkait pada tanggal akuisisi:

3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY SUBSIDIARY *(continued)*

b. Business combination *(continued)*

(i) Acquisition of PT Tokobagus *(continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, initial accounting of these transactions has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets acquired and liabilities, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of Tokobagus, provisional fair value of total acquired net assets and related goodwill at the acquisition date:

Kas dan setara kas	68	*Cash and cash equivalents*
Aset takberwujud	574	*Intangible assets*
Aset lainnya	124	*Other assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(126)	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas lainnya	(301)	*Other liabilities*
Aset bersih	339	*Net assets*
Goodwill	683	*Goodwill*
Jumlah harga perolehan	1,022	*Total purchase consideration*
Dikurangi:		*Less:*
Kas dan setara kas yang diperoleh	68	*Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas keluar atas akuisisi	954	*Cash outflow from acquisition*

Sejak akuisisi, Tokobagus memberikan pendapatan dan kontribusi laba bersih kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp63 miliar dan Rp19 miliar.

Since acquisition, Tokobagus has net revenue and income contributed to owners of the parent amounting to Rp63 billion and Rp19 billion, respectively.

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI, KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia dan PT Anugerah Surya Pasific Resources

Pada tanggal 30 November 2023, Grup melalui PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, mengakuisisi 70,0% saham PT Stargate Pacific Resources ("SPR"), perusahaan pertambangan nikel, dan mengakuisisi 70,0% saham PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), perusahaan pengolahan (*smelter*) nikel. Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 66,7% saham PT Anugerah Surya Pasific Resources ("ASPR"), yang memiliki 30,0% saham atas SPR dan SMA.

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, jumlah sementara atas aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi SPR, SMA, dan ASPR:

3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY SUBSIDIARY *(continued)*

b. Business combination *(continued)*

(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia dan PT Anugerah Surya Pasific Resources

On 30 November 2023, the Group through PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, acquired 70.0% shares of PT Stargate Pacific Resources ("SPR"), a nickel mining company, and acquired 70.0% shares of PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), a nickel processing (smelter) company. Subsequently on 1 December 2023, the Group through DTN acquired 66.7% shares of PT Anugerah Surya Pasific Resources ("ASPR"), which has 30.0% ownership of SPR and SMA.

The following table summarised the consideration transferred, provisional identifiable assets acquired, liabilities and non-controlling interests from acquisition of SPR, SMA and ASPR:

	Imbalan yang dialihkan/ *Consideration transferred*	
Imbalan tunai	4,849	*Cash consideration*
Penyelesaian tunai pinjaman pemegang saham	292	*Cash settlement of shareholder loan*
Penyelesaian tunai atas terminasi kontrak pihak ketiga	154	*Cash settlement on termination of contract with a third party*
	5,295	

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI, KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS ANAK (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY SUBSIDIARY *(continued)*

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

b. Business combination *(continued)*

(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia dan PT Anugerah Surya Pasific Resources (lanjutan)

(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia dan PT Anugerah Surya Pasific Resources *(continued)*

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Jumlah sementara aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:		*Provisional identifiable assets acquired and liabilities assumed:*
Kas dan setara kas	964	*Cash and cash equivalents*
Properti pertambangan	7,166	*Mining properties*
Aset tetap	209	*Fixed assets*
Aset lainnya	181	*Other assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(1,577)	*Deferred tax liabilities*
Utang pajak	(647)	*Taxes payable*
Liabilitas lainnya	(427)	*Other liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(574)	*Non-controlling interests*
Aset bersih	5,295	*Net assets*

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:

The following table is the reconciliation of cash flows from these transactions:

Jumlah harga perolehan	5,295	*Total purchase consideration*
Dikurangi:		*Less:*
Kas dan setara kas yang diperoleh	964	*Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas keluar atas akuisisi	4,331	*Cash outflow from acquisitions*

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal untuk transaksi ini masih belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, initial accounting of these transactions has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets acquired and liabilities, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position.

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI, KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia dan PT Anugerah Surya Pasific Resources (lanjutan)

Sejak akuisisi, SPR, SMA dan ASPR memberikan pendapatan dan kontribusi rugi bersih kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp59 miliar dan Rp6 miliar.

c. Pembelian kembali saham oleh entitas anak

Selama tahun 2023, tidak ada pembelian kembali saham oleh entitas anak.

Selama tahun 2022, PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, melakukan pembelian kembali atas 98.326.000 lembar saham senilai Rp3,2 triliun (lihat Catatan 1d dan 28).

3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY SUBSIDIARY *(continued)*

b. Business combination *(continued)*

(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia dan PT Anugerah Surya Pasific Resources *(continued)*

Since acquisition, SPR, SMA and ASPR has net revenue and loss contributed to owners of the parent amounting to Rp59 billion and Rp6 billion, respectively.

c. Shares buyback by subsidiary

During 2023, there were no shares bought back by subsidiaries.

During 2022, PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, repurchased 98,326,000 shares amounting to Rp3.2 trillion (refer to Notes 1d and 28).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	136	129	*Cash on hand*
Bank	23,835	45,880	*Cash in bank*
Deposito berjangka dan *call deposits*	17,165	15,286	*Time and call deposits*
	41,136	61,295	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Bank/*Cash in bank*

	2023	2022
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 33f)		
PT Bank Jasa Jakarta	94	-
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,889	4,786
PT Bank Permata Tbk	4,294	5,174
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,898	2,183
PT Bank Central Asia Tbk	1,798	762
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,245	1,599
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,002	1,195
PT Bank BTPN Tbk	588	2,386
Standard Chartered Bank	328	925
PT Bank UOB Indonesia	258	2,231
PT Bank DBS Indonesia	219	930
Citibank NA	197	1,027
PT Bank OCBC NISP Tbk	185	398
PT Bank ANZ Indonesia	141	1,092
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	127	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125	300
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	113	22
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	91	185
MUFG Bank Ltd	66	1,150
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22	53
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	134	156
	18,720	26,554
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,147	3,103
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	942	2,725
PT Bank OCBC NISP Tbk	578	1,981
PT Bank Permata Tbk	471	1,142
PT Bank BTPN Tbk	393	521
PT Bank CIMB Niaga Tbk	389	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	337	1,660
Citibank NA	169	492
Standard Chartered Bank	151	232
PT Bank UOB Indonesia	123	1,291
PT Bank ANZ Indonesia	103	105
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69	1,620
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	57	103
MUFG Bank Ltd	55	1,457
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	268
JP Morgan Chase Bank	6	683
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	6	1,263
PT Bank Mizuho Indonesia	6	324
PT Bank DBS Indonesia	2	345
Lain-lain/*Others*	6	11
	5,021	19,326
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	23,741	45,880
Jumlah bank/*Total cash in bank*	23,835	45,880

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

b. Deposito berjangka dan *call deposits*/*Time and call deposits*

	2023	2022
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 33f)		
PT Bank Jasa Jakarta	202	-
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	2,262	2,966
PT Bank Permata Tbk	1,932	2,333
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,672	811
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,599	1,111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	875	859
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	797	576
PT Bank ICBC Indonesia	622	947
PT Bank CIMB Niaga Tbk	548	325
PT Bank ANZ Indonesia	384	307
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	330	100
PT Bank Mega Tbk	310	324
MUFG Bank Ltd	275	633
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	244	544
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	240	425
PT Bank Mizuho Indonesia	232	130
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	201	147
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	177	23
PT Bank UOB Indonesia	173	209
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170	155
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	161	207
PT Bank Central Asia Tbk	116	128
PT Bank DBS Indonesia	2	265
PT Bank HSBC Indonesia	-	250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	99	103
	13,421	13,878
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,385	473
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	790	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	371	2
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	251	8
MUFG Bank Ltd	171	159
PT Bank Mizuho Indonesia	146	164
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105	73
PT Bank ANZ Indonesia	55	105
PT Bank BTPN Tbk	54	64
PT Bank UOB Indonesia	54	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36	57
PT Bank Permata Tbk	32	221
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	92	82
	3,542	1,408
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	16,963	15,286
Jumlah deposito berjangka dan *call deposits*/*Total time and call deposits*	17,165	15,286

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	2.25% - 6.35%	2.00% - 5.50%	*Rupiah*
Mata uang asing	2.00% - 4.25%	0.25% - 3.50%	*Foreign currencies*

- Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp396 miliar (2022: Rp688 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- *Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:*

- *As at 31 December 2023, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp396 billion (2022: Rp688 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6,320	7,427	*Equity investments at fair value through profit or loss*
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14,124	11,999	*Debt investments at fair value through other comprehensive income*
Jumlah investasi lain-lain	20,444	19,426	*Total other investments*
Bagian lancar	(848)	(286)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	19,596	19,140	*Non-current portion*

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup serta investasi Perseroan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk, masing-masing sebesar Rp14,4 triliun, Rp1,6 triliun dan Rp1,7 triliun (2022: masing-masing sebesar Rp12,1 triliun, Rp1,7 triliun dan Rp1,7 triliun).

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

***5. OTHER INVESTMENTS** (continued)*

As at 31 December 2023, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk amounting to Rp14.4 trillion, Rp1.6 trillion and Rp1.7 trillion, respectively (2022: Rp12.1 trillion, Rp1.7 trillion and Rp1.7 trillion, respectively).

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

	2023	2022	
Harga kuotasian dalam pasar aktif	17,741	16,173	*Quoted prices in active markets*
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	2,703	3,253	*Other valuation techniques using unobservable inputs*
	20,444	19,426	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penyesuaian nilai wajar yang telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi (2022: keuntungan bersih Rp28 miliar). Jumlah tersebut di atas termasuk dalam keuntungan penjualan surat berharga, lihat Catatan 31.

For the year ended 31 December 2023, there has been no fair value adjustments reclassified from equity to the profit or loss (2022: net gain Rp28 billion). The above amounts are included in gain on sale of marketable securities, refer to Note 31.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):			*Related parties (refer to Note 33g):*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Rupiah	1,993	2,396	*Rupiah*
Mata uang asing	1,120	2	*Foreign currencies*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			*Gross amount due from customers:*
Rupiah	188	69	*Rupiah*
	3,301	2,467	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Rupiah	22,799	25,007	*Rupiah*
Mata uang asing	1,357	2,206	*Foreign currencies*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			*Gross amount due from customers:*
Rupiah	1,970	1,607	*Rupiah*
Mata uang asing	247	175	*Foreign currencies*
	26,373	28,995	
Jumlah piutang usaha, kotor	29,674	31,462	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(1,707)	(2,037)	*Provision for impairment*
	27,967	29,425	
Bagian lancar	(27,938)	(29,425)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	29	-	*Non-current portion*

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	2,037	1,960	*At beginning of year*
Penambahan penyisihan, bersih	210	134	*Increase in provision, net*
Penghapusan	(540)	(65)	*Written-off*
Penyesuaian selisih kurs	-	8	*Foreign exchange adjustment*
Pada akhir tahun	1,707	2,037	*At end of year*
Bagian lancar	(1,705)	2,037	*Current portion*
Bagian tidak lancar	2	-	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN / *7. FINANCING RECEIVABLES*

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen	69,640	64,620	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	8,858	7,457	*Finance lease receivables*
	78,498	72,077	
Bagian lancar	(38,568)	(36,838)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	39,930	35,239	*Non-current portion*

a. Piutang pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing receivables*

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			*Consumer financing receivables, gross:*
Pembiayaan sendiri	92,640	86,606	*Direct financing*
Pembiayaan bersama	11,616	11,949	*Joint financing*
	104,256	98,555	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	(9,040)	(9,327)	*Joint financing, amount financed by other parties*
Bagian Grup	95,216	89,228	*The Group's portion*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			*The Group's portion on unearned income on consumer financing:*
Pembiayaan sendiri	(19,398)	(18,052)	*Direct financing*
Pembiayaan bersama	(1,095)	(1,199)	*Joint financing*
	(20,493)	(19,251)	
	74,723	69,977	
Penyisihan penurunan nilai	(5,083)	(5,357)	*Provision for impairment*
	69,640	64,620	
Bagian lancar	(33,526)	(32,950)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	36,114	31,670	*Non-current portion*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	48,622	48,060	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	46,594	41,168	*Between 1 and 5 years*
	95,216	89,228	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	36,110	35,876	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	38,613	34,101	*Between 1 and 5 years*
	74,723	69,977	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2023 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 47,9% (2022: rata-rata antara 7,0% hingga 44,9%).
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp244 miliar (2022: Rp272 miliar) dijaminkan untuk pinjaman, lihat Catatan 18a dan 18b.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- *The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.*
- *The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2023 for Rupiah averaged from 7.0% to 47.9% (2022: averaged from 7.0% to 44.9%).*
- *The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.*
- *As at 31 December 2023, consumer financing receivables amounting to Rp244 billion (2022: Rp272 billion) were pledged as collateral for loans, refer to Notes 18a and 18b.*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan / *b. Finance lease receivables*

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	10,486	8,944	*Finance lease receivables, gross*
Nilai sisa yang terjamin	3,711	2,869	*Guaranteed residual values*
Simpanan jaminan	(3,711)	(2,869)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(1,087)	(998)	*Unearned finance lease income*
	9,399	7,946	
Penyisihan penurunan nilai	(541)	(489)	*Provision for impairment*
	8,858	7,457	
Bagian lancar	(5,042)	(3,888)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	3,816	3,569	*Non-current portion*

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The period of finance lease contracts distributed by the Group are as follows:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ *Lease period (in years)*	
Kendaraan bermotor	1 - 5	*Motor vehicle*
Mesin dan peralatan	1 - 3	*Machinery and equipment*
Alat berat	3 - 8	*Heavy equipment*

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	6,113	4,811	*Within 1 year*
1 sampai 8 tahun	4,373	4,133	*Between 1 and 8 years*
	10,486	8,944	

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

b. Finance lease receivables *(continued)*

Net finance lease receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	5,341	4,133	*Within 1 year*
1 sampai 8 tahun	4,058	3,813	*Between 1 and 8 years*
	9,399	7,946	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2023 dalam Rupiah rata-rata antara 8,0% hingga 27,0% (2022: rata-rata antara 7,5% hingga 24,0%), sedangkan dalam USD selama tahun 2023 sebesar 7,5% (2022: rata-rata antara 3,0% hingga 7,5%).
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman.
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp44 miliar (2022: Rp24 miliar), lihat Catatan 33h.

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang dengan menggunakan pendekatan *three stages model*. Pendekatan *three stages model* dibagi kategori *performing* ("*Stage* 1"), *underperforming* ("*Stage* 2") dan *non-performing* ("*Stage* 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai *Stage* 1 ketika piutang pembiayaan tersebut belum jatuh tempo atau menunggak tidak lebih dari 30 hari, *Stage* 2 ketika menunggak antara 30 hingga 90 hari atau pernah memiliki tunggakan dalam 6 bulan terakhir sebelum tanggal pelaporan, serta *Stage* 3 ketika menunggak selama lebih dari 90 hari atau kemungkinan besar debitur tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian lebih yang teramati yang dapat menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan.

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- *The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2023 for Rupiah averaged from 8.0% to 27.0% (2022: averaged from 7.5% to 24.0%), while for USD during 2023 is 7.5% (2022: averaged from 3.0% to 7.5%).*
- *As at 31 December 2023 and 2022, there were no finance lease receivables that were pledged as collateral for loans.*
- *Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.*
- *Net finance lease receivables from related parties as at 31 December 2023 was Rp44 billion (2022: Rp24 billion), refer to Note 33h.*

The Group measured provision for impairment of receivables using three stages model approach. The three stages model approach is categorised in to performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 1 when the financing receivables are not yet overdue or past due no later than 30 days, Stage 2 when the past due are between 30 and 90 days or has previously been past due in the last 6 months before the reporting date, and Stage 3 when the past due are more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

	2023				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	2,581	1,845	1,420	5,846	*At beginning of year*
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(1,201)	1,735	909	1,443	*(Recovery)/increase in provision, net*
Penghapusan	(1)	(842)	(822)	(1,665)	*Written-off*
Reklasifikasi antar *stages*	1,433	(942)	(491)	-	*Reclassification between stages*
Pada akhir tahun	2,812	1,796	1,016	5,624	*At end of year*
Bagian lancar	(1,517)	(358)	(1,008)	(2,883)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1,295	1,438	8	2,741	*Non-current portion*

	2022				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	2,586	2,125	485	5,196	*At beginning of year*
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(656)	2,617	521	2,482	*(Recovery)/increase in provision, net*
Penghapusan	(6)	(906)	(920)	(1,832)	*Written-off*
Reklasifikasi antar *stages*	657	(1,991)	1,334	-	*Reclassification between stages*
Pada akhir tahun	2,581	1,845	1,420	5,846	*At end of year*
Bagian lancar	(1,317)	(1,170)	(684)	(3,171)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1,264	675	736	2,675	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	2,810	2,938	*Related parties (refer to Note 33i)*
Pihak ketiga	6,665	7,714	*Third parties*
	9,475	10,652	
Penyisihan penurunan nilai	(597)	(643)	*Provision for impairment*
	8,878	10,009	

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

Details of other receivables by nature are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,286	2,484	*Loans to related parties*
Aset reasuransi:			*Reinsurance assets:*
- Estimasi klaim	1,380	1,174	*- Estimated claims*
- Pendapatan premi tangguhan	374	456	*- Unearned premium income*
Aset derivatif	759	1,889	*Derivative assets*
Piutang dari jaminan kendaraan	630	428	*Receivables from collateral vehicles*
Pinjaman karyawan	561	483	*Loans to employees*
Lain-lain	3,485	3,738	*Others*
	9,475	10,652	
Penyisihan penurunan nilai	(597)	(643)	*Provision for impairment*
	8,878	10,009	
Bagian lancar	(5,721)	(5,576)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	3,157	4,433	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

	2023				
		Jumlah nosional [a]/ *Notional amount [a]*	Aset derivatif [b]/ *Derivative assets [b]*	Liabilitas derivatif [b) c)]/ *Derivative liabilities [b) c)]*	
Instrumen					***Instruments***
Lindung nilai arus kas:					*Cash flow hedges:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	20,613,483	-	-	*Forward foreign exchange contracts*
Interest rate swaps	USD	10,266,667	4	-	*Interest rate swaps*
Cross currency swaps	USD	1,150,233,339	744	65	*Cross currency swaps*
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria *hedge accounting*:					*Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	86,574,860	11	-	*Forward foreign exchange contracts*
	JPY	476,809,502	-	-	
			759	65	
Bagian lancar			(347)	(16)	*Current portion*
Bagian tidak lancar			412	49	*Non-current portion*

a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

a) In full amount.
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

	2022				
		Jumlah nosional [a]/ *Notional amount* [a]	Aset derivatif [b]/ *Derivative assets* [b]	Liabilitas derivatif [b) c)]/ *Derivative liabilities* [b) c)]	
Instrumen					***Instruments***
Lindung nilai arus kas:					*Cash flow hedges:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	6,265,985	-	1	*Forward foreign exchange contracts*
Interest rate swaps	USD	20,400,000	14	-	*Interest rate swaps*
Cross currency swaps	USD	1,573,329,140	1,871	32	*Cross currency swaps*
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria *hedge accounting*:					*Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	88,861,875	-	6	*Forward foreign exchange contracts*
	JPY	1,263,298,319	4	-	
			1,889	39	
Bagian lancar			(635)	(23)	*Current portion*
Bagian tidak lancar			1,254	16	*Non-current portion*

a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

a) In full amount.
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp13 miliar (2022: kerugian Rp11 miliar).

For the year ended 31 December 2023, the fair value gains recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp13 billion (2022: losses Rp11 billion).

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,2% hingga 8,2% (2022: untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,0% hingga 9,5%).

As at 31 December 2023, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.0% and for Rupiah ranged from 5.2% to 8.2% (2022: for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.0% and for Rupiah ranged from 5.0% to 9.5%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2023 are as follows:

Pihak dalam kontrak/*Counterparties*	Jadwal penyelesaian/*Settlement schedule*
JP Morgan Chase Bank NA	Januari/*January* 2024
BNP Paribas	Januari/*January* 2024 – November 2024
PT Bank ANZ Indonesia	Januari/*January* 2024 – Juni/*June* 2026
PT Bank Permata Tbk	Januari/*January* 2024 – November 2026
Standard Chartered Bank	Januari/*January* 2024 – Desember/*December* 2027
PT Bank DBS Indonesia	Februari/*February* 2024 – Agustus/*August* 2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Februari/*February* 2024 – November 2026
PT Bank Mizuho Indonesia	Maret/*March* 2024 – Mei/*May* 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	April 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	April 2024 – Desember/*December* 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	April 2024 – Desember/*December* 2026
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Mei/*May* 2024
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Agustus/*August* 2024 – Januari/*January* 2026
PT Bank UOB Indonesia	Agustus/*August* 2024 – Maret/*March* 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Agustus/*August* 2024 – Juni/*June* 2026
MUFG Bank Ltd	September 2024 – Mei/*May* 2026

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Loans to employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2023	2022	
Barang jadi	30,314	24,172	*Finished goods*
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,541	6,295	*Real estate and land for development*
Barang habis pakai	2,143	2,246	*Consumable goods*
Suku cadang	2,083	1,611	*Spare parts*
Bahan baku	2,005	1,693	*Raw materials*
Barang dalam penyelesaian	920	1,022	*Work-in-progress*
Lain-lain	385	369	*Others*
	46,391	37,408	
Penyisihan penurunan nilai	(854)	(782)	*Provision for impairment*
	45,537	36,626	
Bagian lancar	(39,138)	(32,323)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	6,399	4,303	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no inventories that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25,8 triliun (2022: Rp21,7 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2023, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp25.8 trillion (2022: Rp21.7 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	782	754	*At beginning of year*
Penambahan penyisihan, bersih	124	32	*Increase in provision, net*
Penghapusan	(52)	(4)	*Written-off*
Pada akhir tahun	854	782	*At end of year*

10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan badan	31	42	*Corporate income tax*
Pajak Penjualan Barang Mewah	63	294	*Luxury Sales Tax*
	94	336	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	2,565	2,131	*Corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	7,191	7,177	*Value Added Tax*
	9,756	9,308	
	9,850	9,644	
Bagian lancar	(5,448)	(6,786)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	4,402	2,858	*Non-current portion*

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

	2023	2022	
Belum/sedang diperiksa	7,801	7,325	*Not yet/in progress of audit*
Keberatan dan banding	2,049	2,319	*Objections and appeals*
	9,850	9,644	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	-	130	*Article 29*
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	460	358	*Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	218	157	*Value Added Tax*
	678	645	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 25/29	3,144	4,052	*Article 25/29*
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	1,098	820	*Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	222	350	*Value Added Tax*
Pajak Penjualan Barang Mewah	41	45	*Luxury Sales Tax*
Pajak lainnya	28	22	*Other taxes*
	4,533	5,289	
	5,211	5,934	

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***10. TAXATION*** *(continued)*

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / ***c. Income tax (expenses)/benefits***

	2023	2022	
Perseroan			***The Company***
Kini	(603)	(684)	*Current*
Tangguhan	56	56	*Deferred*
	(547)	(628)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(10,303)	(10,361)	*Current*
Tangguhan	622	1,019	*Deferred*
	(9,681)	(9,342)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(10,906)	(11,045)	*Current*
Tangguhan	678	1,075	*Deferred*
	(10,228)	(9,970)	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	54,729	50,390	*Consolidated profit before income tax*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	(9,499)	(8,231)	*Share of results of joint ventures and associates*
	45,230	42,159	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(9,857)	(9,049)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan bukan obyek pajak	1,310	1,002	*Income not subject to tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,426)	(1,583)	*Non-deductible expenses*
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(198)	(294)	*Unrecognised tax loss during the year*
Lain-lain	(57)	(46)	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(10,228)	(9,970)	*Consolidated income tax expenses*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***10. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (expenses)/benefits** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	54,729	50,390	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(45,221)	(43,828)	*Less profit before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	21,970	7,459	*Adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	31,478	14,021	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Tax adjustments:***
Pendapatan dividen	(28,933)	(12,935)	*Dividend income*
Beban imbalan kerja	(263)	234	*Employee benefit expenses*
Penghasilan kena pajak final, bersih	(248)	(254)	*Income subject to final tax, net*
Pelayanan purna jual	(222)	(22)	*After sales service*
Iklan dan promosi	305	541	*Advertising and promotion*
Insentif dealer	172	235	*Dealer incentives*
Penyesuaian nilai wajar investasi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	159	1,544	*Fair value adjustments on investments PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk*
Lain-lain	638	140	*Others*
	(28,392)	(10,517)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	3,086	3,504	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	603	684	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	(634)	(554)	*Prepayment of income taxes of the Company*
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan Perseroan	(31)	130	*(Overpayment)/income tax payable of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	10,303	10,361	*Current income tax expenses of subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	(7,159)	(6,309)	*Prepayment of income taxes of subsidiaries*
Utang pajak penghasilan entitas anak	3,144	4,052	*Income tax payable of subsidiaries*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets and liabilities*

	2023							
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ Credited to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassi-fications*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Entitas anak baru/ *New subsi-diaries*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								***Deferred tax assets of the Company:***
Akrual dan provisi	415	11	-	-	-	-	426	*Accruals and provisions*
Liabilitas imbalan kerja	221	33	(2)	-	-	-	252	*Employee benefit obligations*
Aset tetap	174	(12)	-	-	-	-	162	*Fixed assets*
Penghasilan ditangguhkan	163	(42)	-	-	-	-	121	*Deferred income*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	-	-	-	-	-	(99)	*Fair value adjustment on other investments*
Lain-lain	13	66	-	-	-	-	79	*Others*
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	887	56	(2)	-	-	-	941	***Deferred tax assets of the Company, net***
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								***Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	1,444	137	12	-	(1)	(2)	1,590	*Employee benefit obligations*
Akrual dan provisi	1,170	(296)	-	-	6	1	881	*Accruals and provisions*
Rugi pajak	141	41	-	-	-	-	182	*Tax losses*
Penghasilan ditangguhkan	145	32	-	-	-	-	177	*Deferred income*
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	35	(2)	(31)	-	-	-	2	*Fair value adjustment on cash flow hedge*
Properti pertambangan	(2,697)	179	-	-	49	(1,577)	(4,046)	*Mining properties*
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(202)	41	-	-	-	(126)	(287)	*Fair value adjustment on acquisitions*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(154)	(6)	-	-	-	-	(160)	*Fair value adjustment on other investments*
Aset tetap	(156)	15	-	-	11	-	(130)	*Fixed assets*
Lain-lain	1,090	481	-	-	(5)	11	1,577	*Others*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	816	622	(19)	-	60	(1,693)	(214)	***Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,081	342	(12)	1	(3)	17	5,426	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,265)	280	(7)	(1)	63	(1,710)	(5,640)	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets and liabilities (continued)*

	2022						
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ Credited to other comprehensive income*	Reklasi-fikasi/ *Reclassi-fications*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							***Deferred tax assets of the Company:***
Akrual dan provisi	359	56	-	-	-	415	*Accruals and provisions*
Liabilitas imbalan kerja	211	17	(7)	-	-	221	*Employee benefit obligations*
Aset tetap	181	(7)	-	-	-	174	*Fixed assets*
Penghasilan ditangguhkan	168	(5)	-	-	-	163	*Deferred income*
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	4	-	(4)	-	-	-	*Fair value adjustment on cash flow hedge*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	-	-	-	-	(99)	*Fair value adjustment on other investments*
Lain-lain	18	(5)	-	-	-	13	*Others*
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	842	56	(11)	-	-	887	***Deferred tax assets of the Company, net***
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							***Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	1,370	106	(33)	-	1	1,444	*Employee benefit obligations*
Akrual dan provisi	1,074	97	-	-	(1)	1,170	*Accruals and provisions*
Penghasilan ditangguhkan	172	(27)	-	-	-	145	*Deferred income*
Rugi pajak	100	41	-	-	-	141	*Tax losses*
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	144	-	(109)	-	-	35	*Fair value adjustment on cash flow hedge*
Properti pertambangan	(2,632)	246	-	-	(311)	(2,697)	*Mining properties*
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(210)	8	-	-	-	(202)	*Fair value adjustment on acquisitions*
Aset tetap	(203)	122	-	-	(75)	(156)	*Fixed assets*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(79)	(76)	1	-	-	(154)	*Fair value adjustment on other investments*
Lain-lain	553	502	-	-	35	1,090	*Others*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	289	1,019	(141)	-	(351)	816	***Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,391	811	(120)	(17)	16	5,081	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,102)	208	(21)	17	(367)	(4,265)	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,2 triliun (2022: Rp1,3 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,4 triliun (2022: Rp5,8 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2028.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp73 miliar (2022: Rp92 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

***10. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets and liabilities** (continued)*

As at 31 December 2023, deferred tax assets of Rp1.2 trillion (2022: Rp1.3 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.4 trillion (2022: Rp5.8 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2028.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2023 and 2022, the Group has received a number of tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these tax assessments and booked an additional of Rp73 billion (2022: Rp92 billion) of expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2023 and 2022, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	1,304	1,241	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	745	1,078	*Other taxes*
	2,049	2,319	

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2023, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2023, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

Summarised statement of financial position of AHM as at 31 December 2023 and 2022 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	14,376	12,894	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	7,378	8,183	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	21,754	21,077	*Total current assets*
Aset tidak lancar	13,196	11,535	*Non-current assets*
Jumlah aset	34,950	32,612	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	(17,500)	(16,893)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2,236)	(1,941)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(19,736)	(18,834)	***Total liabilities***
Aset bersih	15,214	13,778	***Net assets***
% kepemilikan efektif	50.00	50.00	*% of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	7,607	6,889	*The Group's share of the net assets of joint venture*
Goodwill	4	4	*Goodwill*
Penyesuaian metode ekuitas	(91)	(55)	*Adjustment equity method*
Jumlah tercatat	7,520	6,838	***Total carrying value***

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income of AHM for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan bersih	93,735	80,476	*Net revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(1,346)	(1,686)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan bunga	660	267	*Interest income*
Beban pajak penghasilan	(2,213)	(1,768)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	8,601	6,555	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(55)	38	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	8,546	6,593	*Total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	3,555	3,243	*Dividend received by the Group*

Berikut adalah rangkuman mutasi kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a movement summary of the Group's interests in joint ventures:

	2023			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Honda Motor	7,520	4,264	(27)	4,237
Lain-lain/*Others* *)	28,188	3,392	216	3,608
	35,708	7,656	189	7,845

	2022			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Honda Motor	6,838	3,303	19	3,322
Lain-lain/*Others* *)	26,815	2,891	257	3,148
	33,653	6,194	276	6,470

*) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

*) *The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 December 2023 and 2022 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	2023	2022	
Aset lancar	18,334	19,950	*Current assets*
Aset tidak lancar	9,318	9,165	*Non-current assets*
Jumlah aset	27,652	29,115	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	(10,930)	(13,538)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1,699)	(1,571)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(12,629)	(15,109)	***Total liabilities***
Aset bersih	15,023	14,006	***Net assets***
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	*% of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,788	4,464	*The Group's share of the net assets of associate*
Penyesuaian metode ekuitas	(23)	(18)	*Adjustment equity method*
Jumlah tercatat	4,765	4,446	***Total carrying value***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan bersih	77,782	78,141	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	3,189	3,981	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2	41	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3,191	4,022	*Total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	694	1,144	*Dividend received by the Group*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	2023			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Daihatsu Motor	4,765	1,012	1	1,013
Lain-lain/*Others* *)	20,875	831	(148)	683
	25,640	1,843	(147)	1,696

	2022			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Daihatsu Motor	4,446	1,269	13	1,282
Lain-lain/*Others* *)	8,626	768	1,745	2,513
	13,072	2,037	1,758	3,795

*) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

*) *The Group's interests in a number of individually immaterial associates.*

Pada tanggal 21 September 2023, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, mengakuisisi saham baru yang dikeluarkan oleh Nickel Industries Limited ("NIC"), perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Australia serta terdaftar di Bursa Efek Australia, yang bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama berlokasi di Indonesia. Melalui akuisisi ini, DTN memiliki 19,9% total saham NIC. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi.

On 21 September 2023, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, acquired new shares issued by Nickel Industries Limited ("NIC"), a company established under Australian law and listed on the Australian Securities Exchange, which engaged in integrated nickel mining and processing with major assets located in Indonesia. Following this acquisition, DTN owned 19.9% total shares of NIC. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the initial accounting for this transaction has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2023	2022	
Pada awal tahun	7,172	7,550	*At beginning of year*
Penambahan	4	6	*Additions*
Penyesuaian nilai wajar *)	(41)	(42)	*Fair value adjustments* *)
Reklasifikasi	2	(342)	*Reclassifications*
Pada akhir tahun	7,137	7,172	*At end of year*

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 – ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") dan Tingkat 3 – ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

**) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 – ("observable current market transactions") and Level 3 – ("non-observable current market transactions").*

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2024.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2023 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in the report dated 15 January 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no investment properties that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,3 triliun (2022: Rp3,4 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2023, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp3.3 trillion (2022: Rp3.4 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF / *14. BEARER PLANTS*

	2023					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	9,412	-	(65)	693	10,040	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	1,635	558	-	(693)	1,500	*Immature plantations*
	11,047	558	(65)	-	11,540	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Tanaman menghasilkan	(3,737)	(458)	65	-	(4,130)	*Mature plantations*
Nilai tercatat	7,310				7,410	***Carrying value***

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

14. BEARER PLANTS (continued)

	2022					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	8,857	-	(41)	596	9,412	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	1,614	617	-	(596)	1,635	*Immature plantations*
	10,471	617	(41)	-	11,047	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Tanaman menghasilkan	(3,357)	(421)	41	-	(3,737)	*Mature plantations*
Nilai tercatat	7,114				7,310	***Carrying value***

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no bearer plants that were pledged as collateral for borrowings.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

Selama tahun 2023, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp39 miliar (2022: Rp65 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,0% (2022: 9,3%).

During 2023, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp39 billion (2022: Rp65 billion) with average capitalisation rates of 8.0% (2022: 9.3%).

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	2023						
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Entitas anak baru/ *New subsidiaries*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	13,016	294	(1)	181	9	13,499	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	28,343	503	(80)	500	695	29,961	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	27,629	1,317	(445)	13	1,083	29,597	*Machinery and equipment*
Alat berat	45,231	9,803	(1,194)	40	1,566	55,446	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	5,848	477	(239)	12	337	6,435	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	6,459	831	(183)	258	84	7,449	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:							*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	7,145	1,894	(3)	-	(1,111)	7,925	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	2,013	265	(5)	-	(42)	2,231	*Office equipment*
Alat berat	641	217	(119)	-	224	963	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian:							*Assets under construction:*
Bangunan	925	1,016	(8)	11	(650)	1,294	*Buildings*
Mesin dan peralatan	2,889	4,664	(37)	6	(1,673)	5,849	*Machinery and equipment*
Alat berat	1,103	2,155	-	-	(1,061)	2,197	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	1,742	435	(824)	-	-	1,353	*Land and building*
Mesin	9	-	(1)	-	(7)	1	*Machinery*
Alat pengangkutan	1,248	422	(375)	-	(4)	1,291	*Transportation equipment*
Alat berat	2,340	693	(373)	-	(448)	2,212	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	2	-	(2)	-	-	-	*Office equipment*
	146,583	24,986	(3,889)	1,021	(998)	167,703	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	(14,887)	(1,454)	78	(315)	9	(16,569)	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	(19,583)	(1,546)	421	(9)	(64)	(20,781)	*Machinery and equipment*
Alat berat	(36,180)	(4,584)	1,187	(23)	(376)	(39,976)	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	(3,664)	(507)	214	(10)	(1)	(3,968)	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(5,152)	(659)	181	(250)	-	(5,880)	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:							*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	(2,323)	(1,100)	3	-	798	(2,622)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	(1,758)	(162)	5	-	26	(1,889)	*Office equipment*
Alat berat	(440)	(151)	15	-	16	(560)	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(1,214)	(346)	824	-	-	(736)	*Land and building*
Mesin	(7)	(1)	1	-	6	(1)	*Machinery*
Alat pengangkutan	(622)	(417)	358	-	4	(677)	*Transportation equipment*
Alat berat	(1,146)	(707)	348	-	441	(1,064)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(2)	-	2	-	-	-	*Office equipment*
	(87,047)	(11,634)	3,637	(607)	859	(94,792)	
Nilai tercatat	59,536					72,911	***Carrying value***

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

	2022						
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	12,478	286	(1)	253	-	13,016	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	27,022	564	(188)	945	-	28,343	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	25,573	1,120	(534)	1,470	-	27,629	*Machinery and equipment*
Alat berat	41,914	4,621	(1,148)	(156)	-	45,231	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	5,137	331	(239)	619	-	5,848	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	5,953	648	(272)	130	-	6,459	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:							*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	6,472	1,923	(16)	(1,234)	-	7,145	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	1,895	144	-	(26)	-	2,013	*Office equipment*
Alat berat	462	95	(13)	97	-	641	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian:							*Assets under construction:*
Bangunan	828	844	-	(747)	-	925	*Buildings*
Mesin dan peralatan	2,341	2,259	(18)	(1,693)	-	2,889	*Machinery and equipment*
Alat berat	321	1,044	-	(262)	-	1,103	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:					-		***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	1,679	243	(184)	4	-	1,742	*Land and building*
Mesin	9	1	(1)	-	-	9	*Machinery*
Alat pengangkutan	945	578	(274)	(1)	-	1,248	*Transportation equipment*
Alat berat	1,521	1,163	(344)	-	-	2,340	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	2	-	-	-	-	2	*Office equipment*
	134,552	15,864	(3,232)	(601)	-	146,583	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	(13,350)	(1,626)	167	(78)	-	(14,887)	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	(16,932)	(1,918)	464	(509)	(688)	(19,583)	*Machinery and equipment*
Alat berat	(34,310)	(3,765)	1,138	757	-	(36,180)	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	(3,376)	(421)	193	(60)	-	(3,664)	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(4,758)	(653)	266	(7)	-	(5,152)	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:							*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	(2,087)	(1,005)	13	757	(1)	(2,323)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	(1,633)	(144)	-	19	-	(1,758)	*Office equipment*
Alat berat	(249)	(69)	8	(130)	-	(440)	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(1,060)	(336)	182	-	-	(1,214)	*Land and building*
Mesin	(5)	(3)	1	-	-	(7)	*Machinery*
Alat pengangkutan	(548)	(345)	271	-	-	(622)	*Transportation equipment*
Alat berat	(824)	(635)	313	-	-	(1,146)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(2)	-	-	-	-	(2)	*Office equipment*
	(79,203)	(10,920)	3,016	749	(689)	(87,047)	
Nilai tercatat	55,349					59,536	***Carrying value***

Penambahan aset tetap terdiri dari: / *Additions to fixed assets consist of:*

	2023	2022	
Perolehan	23,634	14,315	*Acquisitions*
Pindahan dari uang muka	1,489	539	*Transfer from advance payments*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(137)	1,010	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
	24,986	15,864	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut: / *Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:*

	2023	2022	
Harga jual	353	348	*Proceeds*
Nilai tercatat	(210)	(180)	*Carrying value*
	143	168	

15. ASET TETAP (lanjutan)

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	9,842	8,573	*Cost of revenue*
Beban penjualan	356	349	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	1,515	1,398	*General and administrative expenses*
Tanaman belum menghasilkan	37	29	*Immature plantations*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(116)	571	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
	11,634	10,920	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2024 and 2099. The land rights are renewable.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp53,6 triliun (2022: Rp51,6 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2023 is Rp53.6 trillion (2022: Rp51.6 trillion). The valuation to determine the fair value of the land is based on the appraisal results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp53,5 triliun (2022: Rp46,4 triliun).

As at 31 December 2023, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp53.5 trillion (2022: Rp46.4 trillion).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 95%.

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2024 with percentage of completion between 1% - 95%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp512 miliar (2022: Rp228 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b dan 18d.

As at 31 December 2023, certain fixed assets with a carrying value of Rp512 billion (2022: Rp228 billion) were pledged as collateral for other loans and lease liabilities, refer to Notes 18b and 18d.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp113,0 triliun (2022: Rp108,6 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2023, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp113.0 trillion (2022: Rp108.6 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

	2023					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Entitas anak baru/ *New subsidiary*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan	27,468	-	(373)	7,166	34,261	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(7,872)	(823)	(40)	-	(8,735)	*Accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai	(7,691)	-	11	-	(7,680)	*Accumulated impairment*
Nilai tercatat	11,905				17,846	***Carrying value***

	2022					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Entitas anak baru/ *New subsidiary*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan	25,734	-	1,734	-	27,468	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(6,169)	(1,120)	(583)	-	(7,872)	*Accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai	(7,640)	-	(51)	-	(7,691)	*Accumulated impairment*
Nilai tercatat	11,925				11,905	***Carrying value***

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan dan Kontrak Karya yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

The Group has mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License and Contract of Work, which are between 2026 up to 2044.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2023, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

17. HAK KONSESI / *17. CONCESSION RIGHTS*

	2023			
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan	9,633	443	10,076	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(859)	(147)	(1,006)	*Accumulated amortisation*
Nilai tercatat	8,774		9,070	***Carrying value***

	2022			
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan	9,238	395	9,633	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(726)	(133)	(859)	*Accumulated amortisation*
Nilai tercatat	8,512		8,774	***Carrying value***

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,9 triliun (2022: Rp6,6 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2023, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp6.9 trillion (2022: Rp6.6 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

18. PINJAMAN / *18. BORROWINGS*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	2023	2022	
Pinjaman bank	6,613	4,856	*Bank loans*
Pinjaman sindikasi	-	787	*Syndicated loans*
	6,613	5,643	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

18. BORROWINGS *(continued)*

a. Short-term borrowings *(continued)*

(i) Bank loans

	2023	2022
Kreditur/*Lenders*		
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,451	654
PT Bank CIMB Niaga Tbk	960	1,150
MUFG Bank Ltd	654	895
PT Bank BTPN Tbk	565	165
Citibank NA	422	50
PT Bank Pan Indonesia Tbk	137	82
PT Bank Central Asia Tbk	113	1,130
PT Bank HSBC Indonesia	100	20
PT Bank ANZ Indonesia	89	80
Standard Chartered Bank	65	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50	50
PT Bank National Nobu	-	200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	194
Lain-lain/*Others*	46	20
	4,652	4,690
Mata uang asing/*Foreign currencies*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	925	-
Citibank NA	734	157
Australian and New Zealand Banking Group Ltd	302	9
	1,961	166
Jumlah/*Total*	6,613	4,856

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga*)/ *Interest rates*)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2024	JIBOR + 0.10% 3.00% - 6.15%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2024	3.50% - 7.75%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2024	JIBOR + 0.40% 4.18% - 7.18%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2024	JIBOR + 2.00% - 5.00% 5.90% - 6.00%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2024	JIBOR + 0.40% Term SOFR + 0.75% 2.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11 Mei/*May* 2024	6.75% - 7.00%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2024	2.95% - 7.01%
PT Bank HSBC Indonesia	4 Januari/*January* 2024	5.95%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2024	7.67% - 7.84%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2024	5.50% - 6.50%
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	23 September 2024	6.55% - 7.20%
Australian and New Zealand Banking Group Ltd	8 Mei/*May* 2024	0.59% - 5.73%

*) Lihat Catatan 35(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

*) *Refer to Note 35(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.*

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki pinjaman sindikasi (2022: Rp787 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp250 miliar (2022: Rp182 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

18. BORROWINGS *(continued)*

a. Short-term borrowings *(continued)*

(ii) Syndicated loans

As at 31 December 2023, there were no syndicated loans owned by the Group (2022: Rp787 billion).

As at 31 December 2023, short-term borrowings amounting to Rp250 billion (2022: Rp182 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

b. Long-term bank loans and other loans

	2023	2022	
Pinjaman bank	38,152	31,146	*Bank loans*
Pinjaman sindikasi	27,343	16,844	*Syndicated loans*
Pinjaman dari pihak selain bank	168	138	*Non-bank loans*
	65,663	48,128	
Bagian jangka pendek	(22,778)	(22,350)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	42,885	25,778	*Non-current portion*

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

18. BORROWINGS *(continued)*

b. Long-term bank loans and other loans *(continued)*

(i) Bank loans

	2023			
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ *Principal amount of foreign currency in millions*	Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
		Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lenders*				
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 33m)				
Rupiah				
PT Bank Jasa Jakarta	-	40	40	-
Pihak ketiga/*Third parties*				
Rupiah				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7,816	3,357	4,459
PT Bank Central Asia Tbk	-	7,213	3,076	4,137
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7,124	876	6,248
Standard Chartered Bank	-	3,688	2,960	728
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,845	1,670	1,175
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,299	45	1,254
PT Bank BTPN Tbk	-	433	170	263
PT Maybank Indonesia Tbk	-	417	167	250
PT Bank DBS Indonesia	-	342	54	288
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	236	79	157
PT Bank Shinhan Indonesia	-	178	67	111
PT Bank Muamalat Indonesia	-	177	66	111
PT Bank ANZ Indonesia	-	108	82	26
PT Bank Permata Tbk	-	101	101	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	90	40	50
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	90	8	82
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	40	17	23
		32,197	12,835	19,362
Mata uang asing/*Foreign currencies*				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD 120	1,850	-	1,850
Mizuho Bank Ltd	USD 106	1,620	960	660
PT Bank BTPN Tbk	USD 50	771	-	771
PT Bank ANZ Indonesia	USD 35	540	12	528
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 33	410	114	296
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 25	384	186	198
PT Bank Permata Tbk	USD 16	254	58	196
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 6	86	64	22
		5,915	1,394	4,521
Jumlah/*Total*		38,152	14,269	23,883

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

18. BORROWINGS *(continued)*

b. Long-term bank loans and other loans *(continued)*

(i) Bank loans *(continued)*

	2022			
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ *Principal amount of foreign currency in millions*	Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
		Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lenders*				
Pihak ketiga/*Third parties*				
Rupiah				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5,125	1,829	3,296
PT Bank Central Asia Tbk	-	3,938	2,118	1,820
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,503	1,688	1,815
Standard Chartered Bank	-	3,485	2,192	1,293
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,933	76	2,857
PT Bank BTPN Tbk	-	1,103	1,103	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,000	-	1,000
PT Bank Permata Tbk	-	567	168	399
PT Bank Shinhan Indonesia	-	316	138	178
PT Bank ANZ Indonesia	-	194	83	111
PT Bank Muamalat Indonesia	-	9	2	7
		22,173	9,397	12,776
Mata uang asing/*Foreign currencies*				
Mizuho Bank Ltd	USD 246	3,850	2,930	920
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 160	2,509	2,509	-
PT Bank BTPN Tbk	USD 50	784	-	784
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 41	637	117	520
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 31	485	93	392
PT Bank Permata Tbk	USD 20	318	59	259
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 13	197	197	-
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10	154	66	88
Bank of America NA	USD 3	39	39	-
		8,973	6,010	2,963
Jumlah/*Total*		31,146	15,407	15,739

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS *(continued)*

b. Long-term bank loans and other loans *(continued)*

(i) Bank loans *(continued)*

Other information relating to bank loans as at 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga *)/ *Interest rates* *)
PT Bank Jasa Jakarta	1 Juni/*June* 2024	7.25%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	5.35% -7.10%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2027)	JIBOR + 1.00% 5.20% - 7.35%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2033)	JIBOR + 1.00% 6.00% - 6.80%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	5.65% - 6.15%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	5.20% - 9.75%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2027)	Term SOFR + 1.00% 6.20% - 6.70%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2028)	JIBOR + 1.00% - 2.50% Term SOFR + 1.55%
PT Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	6.80% - 7.15%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2027)	6.90% - 7.00%
PT Bank Panin Dubai SyariahTbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	6.35% - 6.50%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2025)	5.35% - 6.25%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	6.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2027)	Term SOFR + 0.88% - 1.00% 6.15% - 6.50%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2025)	Term SOFR + 0.90% 7.50%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	JIBOR + 1.35% Term SOFR + 1.13%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2031)	9.50%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	7.15% - 7.71%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.65% - 1.00%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.90% - 0.95%
Australian and New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.85% - 0.90%

*) Lihat Catatan 35(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

*) *Refer to Note 35(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.*

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

18. PINJAMAN (lanjutan) / ***18. BORROWINGS*** *(continued)*

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term bank loans and other loans*** *(continued)*

(ii) Pinjaman sindikasi / ***(ii) Syndicated loans***

	2023				
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ *Principal amount of foreign currency in millions*		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Facility agents					
Rupiah					
PT Bank Central Asia Tbk		-	7,080	-	7,080
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	1,215	184	1,031
			8,295	184	8,111
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	435	6,706	103	6,603
PT Bank HSBC Indonesia	USD	209	3,213	1,533	1,680
Mizuho Bank Ltd	USD	188	2,891	2,891	-
Bank of China Limited	USD	146	2,240	1,536	704
PT Bank DBS Indonesia	USD	112	1,717	1,512	205
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	110	1,686	613	1,073
PT Bank BTPN Tbk	USD	19	298	67	231
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	19	297	67	230
			19,048	8,322	10,726
Jumlah/*Total*			27,343	8,506	18,837

	2022				
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ *Principal amount of foreign currency in millions*		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Facility agents					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	809	114	695
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Mizuho Bank Ltd	USD	319	5,001	2,052	2,949
Bank of China Limited	USD	246	3,843	1,563	2,280
PT Bank DBS Indonesia	USD	225	3,522	1,771	1,751
PT Bank HSBC Indonesia	USD	177	2,773	1,140	1,633
PT Bank BTPN Tbk	USD	23	351	44	307
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	23	351	44	307
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	8	131	131	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	4	63	63	-
			16,035	6,808	9,227
Jumlah/*Total*			16,844	6,922	9,922

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS *(continued)*

b. Long-term bank loans and other loans *(continued)*

(ii) Syndicated loans *(continued)*

Other information relating to syndicated loans as at 31 December 2023 are as follows:

Facility agents	**Jadwal pembayaran/** ***Repayment schedule***	**Tingkat bunga** *)**/** ***Interest rates*** *)
PT Bank Central Asia Tbk	20 September 2028	JIBOR + 1.05%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	6.50%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.75% - 0.81
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2024	Term SOFR + 0.90% - 1.30%
Bank of China Limited	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2025)	Term SOFR + 0.80% - 0.88%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2025)	Term SOFR + 0.80% - 0.88%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.72% - 0.79%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	Term SOFR + 1.55%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2026)	Term SOFR + 1.55%

*) Lihat Catatan 35(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

*) *Refer to Note 35(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

	2023		
	Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
	Jumlah/ ***Total***	**Jangka pendek/** ***Current***	**Jangka panjang/** ***Non-current***
Kreditur/*Lenders*			
Pihak ketiga/*Third parties*			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur	165	-	165
PT Mitsubishi UFJ Lease& Finance Indonesia	3	3	-
Jumlah/*Total*	168	3	165

	2022		
	Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
	Jumlah/ ***Total***	**Jangka pendek/** ***Current***	**Jangka panjang/** ***Non-current***
Kreditur/*Lenders*			
Pihak ketiga/*Third parties*			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur	114	-	114
Lain-lain/*Others*	24	21	3
Jumlah/*Total*	138	21	117

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)

Pinjaman Grup dari PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai kreditur, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2029 dengan tingkat bunga per tahun JIBOR + 4,94%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah Rp441 miliar (2022: Rp542 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain dan aset tetap, lihat Catatan 7a, 8 dan 15.

18. BORROWINGS *(continued)*

b. Long-term bank loans and other loans *(continued)*

(iii) Non-bank loans *(continued)*

The Group's non-bank loans from PT Sarana Multi Infrastruktur as lender, will be due at 30 December 2029 with annual interest rate at JIBOR + 4.94%.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

As at 31 December 2023, long-term bank loans and other loans amounting to Rp441 billion (2022: Rp542 billion) were secured by consumer financing receivables, other receivables and fixed assets, refer to Notes 7a, 8 and 15.

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

	2023			
	Peringkat/ *Rating*	Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a)]	idAAA	598	598	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [b)]	AAA(id)	236	236	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a)]	idAAA	1,558	1,558	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a)]	idAAA	1,333	1,333	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a)]	idAAA	1,871	-	1,871
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [b)]	AAA(id)	380	-	380
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a)]	idAAA	2,490	521	1,969
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a)]	idAAA	952	187	765
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a)]	idAAA	871	871	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a)]	idAAA	677	677	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a)]	idAAA	668	-	668
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a)]	idAAA	625	-	625
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [a)]	idAAA	2,975	1,014	1,961
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a)]	idAAA	976	544	432
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a)]	idAAA	1,027	777	250
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b)]	AA(id)	499	-	499
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b)]	AA(id)	1,315	317	998
Jumlah/*Total*		19,051	8,633	10,418

a) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
b) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

18. BORROWINGS *(continued)*

c. Debt securities *(continued)*

	2022			
	Peringkat/ *Rating*	**Jumlah/ *Total***	**Jangka pendek/ *Current***	**Jangka panjang/ *Non-current***
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a)]	idAAA	598	-	598
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [b)]	AAA(id)	236	-	236
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [b)]	AAA(id)	1,225	1,225	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a)]	idAAA	446	446	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a)]	idAAA	1,558	-	1,558
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a)]	idAAA	1,332	-	1,332
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a)]	idAAA	2,894	1,025	1,869
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [b)]	AAA(id)	847	468	379
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a)]	idAAA	644	644	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a)]	idAAA	870	-	870
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a)]	idAAA	676	-	676
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a)]	idAAA	1,834	1,167	667
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a)]	idAAA	1,049	424	625
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b)]	AA(id)	606	108	498
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b)]	AA-(id)	167	167	-
Jumlah/*Total*		14,982	5,674	9,308

a) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
b) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada 31 Desember 2023, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2023, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS *(continued)*

c. Debt securities *(continued)*

Other information relating to debt securities as at 31 December 2023 are as follows:

Utang obligasi/ *Bonds*	Pokok obligasi/ *Bonds principal*	Wali amanat/ *Trustee*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	623	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13 Februari/*February* 2024	9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	236	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Oktober/*October* 2024	7.95%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,608	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 April 2024	6.35%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,459	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 Oktober/*October* 2024	5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,972	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7 Maret/*March* 2025	5.70%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2025 - 2027)	6.35% - 6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2024 - 2026)	5.50% - 6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2024 - 2028)	6.05% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap I	872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Juni/*June* 2024	6.25%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap II	775	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Oktober/*October* 2024	5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap III	807	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Maret/*March* 2025	5.60%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap IV	676	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Oktober/*October* 2025	6.80%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 Tahap V	3,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2024 - 2026)	6.00% - 6.80%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap I	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2024 - 2026)	5.50% - 6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	1,100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2024 - 2026)	6.40% - 6.75%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Juni/*June* 2025	7.05%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2024 – 2028)	6.00% - 7.25%

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada surat utang yang dijamin.

As at 31 December 2023, there were no bonds that were secured.

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	2023					
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ *Long-term bank loans and other loans*	Surat utang/ *Debt securities*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	5,643	48,128	14,982	1,968	70,721	*At beginning of year*
Arus kas:						*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	86,048	43,378	9,769	-	139,195	*Proceeds from borrowings*
Pelunasan pinjaman	(78,715)	(31,087)	(5,733)	(1,490)	(117,025)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:						*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	227	(1,482)	-	-	(1,255)	*Foreign exchange adjustment*
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,550	1,550	*Acquisition of fixed assets under lease liabilities*
Reklasifikasi	(6,605)	6,605	-	-	-	*Reclassification*
Lainnya	15	121	33	(45)	124	*Others*
Pada akhir tahun	6,613	65,663	19,051	1,983	93,310	*At end of year*

	2022					
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ *Long-term bank loans and other loans*	Surat utang/ *Debt securities*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	3,812	51,977	15,415	1,282	72,486	*At beginning of year*
Arus kas:						*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	44,885	27,802	7,342	-	80,029	*Proceeds from borrowings*
Pelunasan pinjaman	(43,126)	(34,019)	(7,830)	(1,240)	(86,215)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:						*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	61	2,236	23	-	2,320	*Foreign exchange adjustment*
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,984	1,984	*Acquisition of fixed assets under lease liabilities*
Lainnya	11	132	32	(58)	117	*Others*
Pada akhir tahun	5,643	48,128	14,982	1,968	70,721	*At end of year*

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j):			*Related parties (refer to Note 33j):*
Rupiah	5,721	6,315	*Rupiah*
Mata uang asing	33	23	*Foreign currencies*
	5,754	6,338	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	31,397	27,936	*Rupiah*
Mata uang asing	3,378	3,370	*Foreign currencies*
	34,775	31,306	
	40,529	37,644	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD38,5 juta dan Rp15,7 triliun, secara total setara dengan Rp16,3 triliun (2022: USD31,9 juta dan Rp10,9 triliun, secara total setara dengan Rp11,4 triliun) yang dijaminkan dengan *letters of credit,* dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 31 December 2023 include payables to Komatsu Group amounting USD38.5 million and Rp15.7 trillion, equivalent to a total of Rp16.3 trillion (2022: USD31.9 million and Rp10.9 trillion, equivalent to a total of Rp11.4 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN / *20. OTHER LIABILITIES*

	2023	2022	
Liabilitas kepada pemegang polis	5,024	5,222	*Policyholders' account balances*
Estimasi klaim asuransi	4,491	3,839	*Estimated insurance claims*
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,484	4,380	*Purchase guarantees from customers and sales advances*
Utang komisi	515	529	*Commission payable*
Utang iklan dan promosi	213	186	*Advertising and promotion payable*
Utang premi asuransi	113	93	*Insurance premium payable*
Utang dividen	95	76	*Dividend payable*
Utang pembelian aset tetap	79	63	*Fixed assets acquisition payable*
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	69	154	*Distribution, warehousing and packaging payable*
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	65	39	*Derivative liabilities (refer to Note 8a)*
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	64	15	*Deferred acquisition of subsidiaries*
Utang pembiayaan bersama	49	46	*Joint financing payable*
Utang fidusia	24	38	*Fiduciary payable*
Lain-lain	2,120	2,199	*Others*
	17,405	16,879	
Bagian jangka pendek	(17,180)	(16,419)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	225	460	*Non-current portion*

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp187 miliar (2022: Rp155 miliar), lihat Catatan 33k.

Other liabilities to related parties as at 31 December 2023 was Rp187 billion (2022: Rp155 billion), refer to Note 33k.

21. AKRUAL / *21. ACCRUALS*

	2023	2022	
Biaya produksi	3,044	3,653	*Production cost*
Iklan dan promosi	1,731	1,722	*Advertising and promotion*
Komisi penjualan	1,501	1,462	*Sales commissions*
Imbalan kerja	1,470	1,844	*Employee benefits*
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	861	2,408	*Royalty and other obligations to the Government*
Distribusi, gudang dan pengepakan	803	662	*Distribution, warehousing and packaging*
Jasa tenaga ahli	575	432	*Professional fees*
Utang bunga	567	541	*Interest payable*
Layanan purna jual	441	397	*After sales service*
Perbaikan dan pemeliharaan	339	258	*Repair and maintenance*
Sewa	164	183	*Rent*
Pelatihan	110	141	*Training*
Utilitas	84	110	*Utilities*
Lain-lain	4,049	4,436	*Others*
	15,739	18,249	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2023	2022	
Imbalan pascakerja	5,339	5,316	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,906	2,526	*Other long-term employee benefits*
	8,245	7,842	
Bagian jangka pendek	(735)	(656)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	7,510	7,186	*Non-current portion*

Sebagian besar liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen.

Most of the employee benefit obligations are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, independent actuary.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban DPA 1	388	533	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(365)	(486)	*Fair value of plan assets*
	23	47	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	5,316	5,269	*Present value of obligation outside DPA 1*
	5,339	5,316	

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

***Post-employment benefits** (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit liabilities are as follows:

	2023					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	533	(486)	47	5,269	5,316	*At beginning of year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1	-	1	(3)	(2)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Entitas anak baru	-	-	-	21	21	*New subsidiaries*
Biaya jasa kini	7	-	7	495	502	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	29	(21)	8	334	342	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(4)	(4)	*Past service cost*
Keuntungan kurtailmen	-	-	-	3	3	*Gain on curtailment*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(3)	(3)	-	(3)	- *Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income*
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	2	2	- *Change in demographic assumptions*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(2)	-	(2)	(5)	(7)	- *Change in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(9)	-	(9)	41	32	- *Experience adjustment on obligation*
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	-	-	- *Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense*
Iuran pemberi kerja	-	(26)	(26)	-	(26)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	3	(3)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(174)	174	-	(332)	(332)	*Benefits paid*
Lain-lain	-	-	-	(505)	(505)	*Others*
Pada akhir tahun	388	(365)	23	5,316	5,339	*At end of year*
Bagian jangka pendek					(345)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					4,994	*Non-current portion*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

***Post-employment benefits** (continued)*

	2022					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations*	
Pada awal tahun	658	(564)	94	5,565	5,659	*At beginning of year*
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	-	-	-	(635)	(635)	*Impact of changes in the attributing benefit to period of service*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	17	17	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Biaya jasa kini	10	-	10	412	422	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	34	(40)	(6)	294	288	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(36)	(36)	*Past service cost*
Keuntungan kurtailmen	(2)	-	(2)	(3)	(5)	*Gain on curtailment*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(5)	(5)	-	(5)	- *Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income*
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	(2)	(2)	- *Change in demographic assumptions*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(3)	-	(3)	134	131	- *Change in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	2	-	2	(155)	(153)	- *Experience adjustment on obligation*
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	4	-	4	-	4	- *Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense*
Iuran pemberi kerja	-	(47)	(47)	-	(47)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	4	(4)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(174)	174	-	(281)	(281)	*Benefits paid*
Lain-lain	-	-	-	(41)	(41)	*Others*
Pada akhir tahun	533	(486)	47	5,269	5,316	*At end of year*
Bagian jangka pendek					(302)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					5,014	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2023 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	435	445	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	284	249	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	1,664	1,559	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	64,246	51,847	*Beyond five years*
	66,629	54,100	

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

***Post-employment benefits** (continued)*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.0%	7.0% - 7.5%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	6.5%	7.0%	*Future salary increases*

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2023 are as follows:

		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ *Impact of increase in assumption to benefits ((decrease)/ increase)*	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (naik/(turun))/ *Impact of decrease in assumption to benefits (increase/ (decrease))*	
Tingkat diskonto	1%	(627)	767	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	835	(691)	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (projected unit credit).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2023	2022	
Utang obligasi pemerintah	134	174	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	125	132	*Corporate bonds*
Instrumen ekuitas	89	139	*Equity instruments*
Lain-lain	17	41	*Others*
	365	486	

Aset program pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp100 miliar (2022: Rp129 miliar).

Plan assets as at 31 December 2023 include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp100 billion (2022: Rp129 billion).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup mengelola instrumen ekuitas maupun instrumen hutang yang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang sesuai dengan karakteristik volatilitas dan risiko jangka pendek maupun jangka panjang.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("*ALM*") yang telah disusun untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka *ALM,* tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp18 miliar.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits *(continued)*

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans manage both equity and bond instruments which are expected to generate returns that match with the volatility characteristic and short-term and long-term risk.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp18 billion.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	2,526	2,240	*At beginning of year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	716	676	*Expenses charged in profit or loss*
Imbalan yang dibayarkan	(336)	(390)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	2,906	2,526	*At end of year*
Bagian jangka pendek	(390)	(354)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	2,516	2,172	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	481	425	*Current service cost*
Biaya bunga	169	133	*Interest expense*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	66	(128)	*Net remeasurements recognised during the year*
Biaya jasa lalu	-	246	*Past service cost*
	716	676	

Lainnya

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja", dimana peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

Others

In late 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which the implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	2023	2022	
Pendapatan premi	5,253	4,386	*Premium income*
Pendapatan servis	702	880	*Service revenue*
Lain-lain	1,833	1,475	*Others*
	7,788	6,741	
Bagian jangka pendek	(6,276)	(5,415)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,512	1,326	*Non-current portion*

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp35 miliar (2022: Rp74 miliar), lihat Catatan 33l.

23. UNEARNED INCOME (continued)

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

Unearned income to related parties as at 31 December 2023 was Rp35 billion (2022: Rp74 billion), refer to Note 33l.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

	2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	*Jardine Cycle & Carriage Ltd*
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	*Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)*
Suparno Djasmin (Direktur)	4,474,300	0.01%	-	*Suparno Djasmin (Director)*
Johannes Loman (Direktur)	3,740,000	0.01%	-	*Johannes Loman (Director)*
Gidion Hasan (Direktur)	3,275,000	0.01%	-	*Gidion Hasan (Director)*
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	2,390,000	0.00%	-	*Djony Bunarto Tjondro (President Director)*
Santosa (Direktur)	1,700,000	0.00%	-	*Santosa (Director)*
Henry Tanoto (Direktur)	879,700	0.00%	-	*Henry Tanoto (Director)*
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,172,739,100	49.84%	1,009	*Other public (each less than 5%)*
	40,483,553,140	100%	2,024	

	2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	*Jardine Cycle & Carriage Ltd*
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	*Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)*
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-	*Suparno Djasmin (Director)*
Johannes Loman (Direktur)	1,552,000	0.00%	-	*Johannes Loman (Director)*
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	*Gidion Hasan (Director)*
Henry Tanoto (Direktur)	549,700	0.00%	-	*Henry Tanoto (Director)*
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,183,602,500	49.86%	1,009	*Other public (each less than 5%)*
	40,483,553,140	100%	2,024	

*) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

*) *All shares are owned through a UBS custodian company.*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023 dan/*and* 2022	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	*Excess of proceeds over par value, net*
Rights yang habis masa berlakunya	2	*Expired rights*
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	*Expired employee share-based compensation*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	*Difference in value of restructuring transaction under common control*
	1,139	

26. DIVIDEN / *26. DIVIDENDS*

Dividen final sebesar Rp421 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp17,0 triliun akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2024. Dividen final yang akan diusulkan tersebut beserta dividen interim Rp98 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4,0 triliun yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023, akan menjadikan total dividen pada tahun 2023 sebesar Rp519 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp21,0 triliun.

A final dividend of Rp421 per share or in total approximately amounting to Rp17.0 trillion will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in April 2024. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp98 per share or in total approximately amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2023, will bring the total dividend for 2023 to Rp519 per share or in total approximately amounting to Rp21.0 trillion.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 April 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp640 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp25,9 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp88 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3,5 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sisanya sebesar Rp552 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp22,3 triliun telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2023.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 19 April 2023, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2022 of Rp640 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp25.9 trillion, which included an interim dividend of Rp88 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp3.5 trillion that had been paid on 31 October 2022. The remaining Rp552 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp22.3 trillion was paid on 19 May 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp239 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp9,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp45 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,8 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 29 Oktober 2021. Sisanya sebesar Rp194 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp7,9 triliun telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2022.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2022, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2021 of Rp239 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp9.7 trillion, which included an interim dividend of Rp45 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.8 trillion that had been paid on 29 October 2021. The remaining Rp194 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp7.9 trillion was paid on 20 May 2022.

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	2023	2022
PT United Tractors Tbk	35,605	37,755
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,024	4,965
PT Astra Otoparts Tbk	3,874	3,505
Lain-lain/*Others* *)	7,275	5,353
Jumlah/*Total*	51,778	51,578

*) Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

*) *The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.*

Setelah pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk ("UT") selama tahun 2022, maka jumlah saham UT yang beredar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mengalami penurunan yang mengakibatkan kenaikan kepentingan efektif atas ekuitas dari masing-masing pemegang saham UT, termasuk Grup (lihat Catatan 1d dan 3).

Saldo kepentingan nonpengendali di atas telah memperhitungkan dampak dari pembelian kembali.

Following the shares buyback in PT United Tractors Tbk ("UT") during 2022, the number of outstanding shares of UT decreased as at 31 December 2023 and 2022, resulted in an increase of the effective interest of each shareholder of UT, including the Group (refer to Notes 1d and 3).

The above balance of non-controlling interest has taken into accounts the impact of the buyback.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	2023			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				***Assets***
Aset lancar	62,667	7,118	7,957	*Current assets*
Aset tidak lancar	91,361	21,728	11,656	*Non-current assets*
Jumlah aset	154,028	28,846	19,613	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(43,038)	(3,882)	(4,336)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(26,955)	(2,398)	(737)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(69,993)	(6,280)	(5,073)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(4,785)	(550)	(1,207)	*Non-controlling interests*
Aset bersih	79,250	22,016	13,333	*Net assets*

	2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				***Assets***
Aset lancar	78,930	7,390	7,825	*Current assets*
Aset tidak lancar	61,548	21,859	10,696	*Non-current assets*
Jumlah aset	140,478	29,249	18,521	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(42,037)	(2,053)	(4,652)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(8,927)	(4,953)	(818)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(50,964)	(7,006)	(5,470)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(4,816)	(559)	(1,118)	*Non-controlling interests*
Aset bersih	84,698	21,684	11,933	*Net assets*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2023			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	128,583	20,745	18,649	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	22,130	1,088	2,013	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(987)	48	176	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21,143	1,136	2,189	*Total comprehensive income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	1,422	33	172	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(2,038)	(42)	(84)	*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	123,607	21,829	18,580	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	22,994	1,792	1,474	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5,055	194	59	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	28,049	1,986	1,533	*Total comprehensive income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	2,352	67	148	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(816)	(59)	(28)	*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statements of cash flows:*

	2023			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	26,347	2,539	1,836	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33,440)	(1,021)	(272)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,230)	(1,044)	(863)	*Net cash flows used in financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(19,323)	474	701	*(Decrease)/increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	38,282	1,620	2,074	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(362)	(4)	(32)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18,597	2,090	2,743	*Cash and cash equivalents at end of year*

	2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	32,891	1,835	709	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,401)	(1,142)	(73)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18,653)	(3,006)	(427)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,837	(2,313)	209	*Increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	33,322	3,896	1,837	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	1,123	37	28	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	38,282	1,620	2,074	*Cash and cash equivalents at end of year*

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

29. PENDAPATAN BERSIH / *29. NET REVENUE*

	2023	2022	
Penjualan barang	214,067	212,602	*Sales of goods*
Jasa dan sewa	72,733	62,335	*Services and rental*
Jasa keuangan	29,765	26,442	*Financial services*
	316,565	301,379	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	(34,969)	(28,642)	*Related parties (refer to Note 33b)*
Pihak ketiga	281,596	272,737	*Third parties*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			*Revenue from contracts with contracts recognised:*
Pada waktu tertentu	277,462	267,789	*At point in time*
Sepanjang waktu	4,830	3,179	*Over time*
	282,292	270,968	
Pendapatan dari sumber lainnya:			*Revenue from other sources:*
Pendapatan dari jasa keuangan	29,765	26,442	*Revenue from financial services*
Pendapatan sewa dari properti investasi	152	184	*Rental income from investment properties*
Lain-lain	4,356	3,785	*Others*
	34,273	30,411	
	316,565	301,379	

a. Saldo kontrak / *a. Contract balances*

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

Details of contract assets and liabilities are as follows:

	2023	2022	
Aset kontrak *)			*Contract assets *)*
Pihak berelasi	188	69	*Related parties*
Pihak ketiga	2,217	1,782	*Third parties*
Jumlah aset kontrak, kotor	2,405	1,851	*Total contract assets, gross*
Penyisihan	(953)	(940)	*Allowance*
	1,452	911	
Liabilitas kontrak **)			*Contract liabilities **)*
Pihak berelasi	113	167	*Related parties*
Pihak ketiga	4,570	4,696	*Third parties*
	4,683	4,863	

*) Disajikan dalam "Piutang usaha".
**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

*) *Presented under "Trade receivables".*
**) *Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".*

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

a. Saldo kontrak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

b. Pendapatan yang berasal dari kontrak liabilitas

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2023, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp3,9 triliun (2022: Rp3,8 triliun).

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan diakui di masa yang akan datang

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal lebih dari satu tahun, sesuai dengan pertimbangan praktis pada PSAK 72:

29. NET REVENUE *(continued)*

a. Contract balances *(continued)*

As at 31 December 2023, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

b. Revenue recognised in relation to contract liabilities

Revenue of the Group recognised in 2023 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp3.9 trillion (2022: Rp3.8 trillion).

c. Revenue expected to be recognised on unsatisfied contracts with customers

The following table shows the timing of estimated revenue of the Group to be recognised on unsatisfied performance obligations at 31 December 2023 and 2022 related to the contracts with original expected durations more than one year, in accordance with the pratical expedient on PSAK 72:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	4,486	4,227	*Within 1 year*
Antara 1 dan 2 tahun	881	2,099	*Within 1 and 2 years*
Antara 2 dan 3 tahun	373	706	*Within 2 and 3 years*
Antara 3 dan 4 tahun	71	35	*Within 3 and 4 years*
Antara 4 dan 5 tahun	42	20	*Within 4 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	31	8	*Beyond 5 years*
	5,884	7,095	

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

30. EXPENSES BY NATURE

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	176,616	171,146	*Cost of raw materials, finished goods and consumables used*
Beban imbalan kerja	24,587	22,416	*Employee benefit expenses*
Depresiasi dan amortisasi	15,288	13,901	*Depreciation and amortisation*
Perbaikan dan perawatan	13,904	11,835	*Repairs and maintenance*
Klaim asuransi dan reasuransi	6,591	7,051	*Insurance and reinsurance claims*
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	6,190	5,369	*Distribution, warehousing and travelling*
Jasa tenaga ahli	5,291	3,812	*Professional fees*
Royalti	4,220	4,873	*Royalty*
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	3,502	2,768	*Finance costs from financial services segment*
Utilitas	2,309	2,940	*Utilities*
Iklan dan promosi	1,799	1,580	*Advertising and promotion*
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,705	2,594	*Provision for impairment of receivables*
Beban sewa	1,376	1,016	*Rent expenses*
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	833	557	*Loss from disposal of receivables from collateral vehicles*

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER INCOME, NET

	2023	2022	
Penghasilan lain-lain:			*Other income:*
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	1,083	944	*Administration income on vehicles*
Penghasilan komisi	331	199	*Commission income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	198	239	*Gain on sale of fixed assets*
Penghasilan dari diskon atas asuransi	102	145	*Income from discount on insurance*
Keuntungan penjualan surat berharga	9	26	*Gain on sale of marketable securities*
Lain-lain	1,851	1,119	*Others*
	3,574	2,672	
Beban lain-lain:			*Other expenses:*
Kerugian penurunan nilai *goodwill* *)	(335)	-	*Loss on impairment of goodwill* *)
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	(688)	*Loss on impairment of fixed assets*
Lain-lain	(1,525)	(1,517)	*Others*
	(1,860)	(2,205)	
	1,714	467	

*) Terkait pertambangan emas

*) *Related to gold mining*

32. INFORMASI SEGMEN

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2023									
	Otomotif/ *Automotive*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ *HEMCE* [a]	Agribisnis/ *Agribusiness*	Infrastruktur dan logistik/ *Infrastructure and logistics*	Teknologi informasi/ *Information technology*	Properti/ *Property*	Jumlah eliminasi/ *Total elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	128,250	29,998	128,583	20,745	9,154	2,969	1,049	(4,183)	316,565	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(113,524)	(13,536)	(92,797)	(17,974)	(6,298)	(2,327)	(578)	3,779	(243,255)	*Cost of revenue*
Laba bruto	14,726	16,462	35,786	2,771	2,856	642	471	(404)	73,310	*Gross profit*
Beban penjualan	(6,497)	(2,966)	(1,321)	(611)	(55)	(153)	(69)	219	(11,453)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(5,502)	(5,384)	(4,742)	(908)	(925)	(308)	(267)	447	(17,589)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	551	1,145	1,127	92	46	37	135	(80)	3,053	*Interest income*
Biaya keuangan	(168)	(14)	(1,879)	(268)	(836)	(8)	-	61	(3,112)	*Finance costs*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	3	-	(396)	(18)	-	4	(1)	-	(408)	*Foreign exchange (losses)/gains, net*
Penyesuaian nilai wajar investasi:										*Fair value adjustments on investments:*
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(159)	*- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk*
- Lain-lain	(256)	18	112	-	-	-	-	-	(126)	*- Others*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,075	230	(602)	420	(29)	(5)	(132)	(243)	1,714	*Other income/(expenses), net*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	6,651	445	182	20	358	-	-	-	7,656	*Share of results of joint ventures*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,294	-	522	-	27	-	-	-	1,843	*Share of results of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	12,877	9,936	28,789	1,498	1,442	209	137	-	54,729	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(883)	(1,970)	(6,590)	(410)	(305)	(67)	(3)	-	(10,228)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	11,994	7,966	22,199	1,088	1,137	142	134	-	44,501	*Profit for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										*Profit attributable to:*
- Pemilik entitas induk	11,417	7,852	12,664	841	973	109	142	-	33,839[b]	*- Owners of the parent*
- Kepentingan nonpengendali	577	114	9,535	247	164	33	(8)	-	10,662	*- Non-controlling interests*
	11,994	7,966	22,199	1,088	1,137	142	134	-	44,501	
Depresiasi dan amortisasi	1,371	1,285	9,651	1,336	1,408	195	42	-	15,288	*Depreciation and amortisation*
Pengeluaran modal	1,645	582	19,210	1,267	85	13	91	-	22,893[c]	*Capital expenditure*
Jumlah aset	63,533	116,155	139,174	28,324	18,936	2,683	18,742	(3,216)	384,331	*Total assets*
Investasi pada ventura bersama	16,054	7,728	560	522	10,844	-	-	-	35,708	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	9,213	-	14,628	-	1,799	-	-	-	25,640	*Investment in associates*
Jumlah aset konsolidasian	88,800	123,883	154,362	28,846	31,579	2,683	18,742	(3,216)	445,679	*Consolidated total assets*
Jumlah liabilitas konsolidasian	24,258	80,873	69,993	6,280	15,124	891	1,058	(3,216)	195,261	*Consolidated total liabilities*
(Kas bersih)/utang bersih	(8,411)	52,203	206	1,977	10,053	(1,240)	(2,614)	-	52,174	*(Net cash)/net debt*

[a] *Heavy equipment, mining, construction and energy.*
[b] Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./*Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.*
[c] Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp25,7 triliun./*Disclosed on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp25.7 trillion.*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022									
	Otomotif/ *Automotive*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ *HEMCE* [a]	Agribisnis/ *Agribusiness*	Infrastruktur dan logistik/ *Infrastructure and logistics*	Teknologi informasi/ *Information technology*	Properti/ *Property*	Jumlah eliminasi/ *Total elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	121,056	26,736	123,607	21,828	7,898	2,910	1,123	(3,779)	301,379	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(107,328)	(12,192)	(88,849)	(18,006)	(5,349)	(2,317)	(674)	3,424	(231,291)	*Cost of revenue*
Laba bruto	13,728	14,544	34,758	3,822	2,549	593	449	(355)	70,088	*Gross profit*
Beban penjualan	(6,026)	(3,672)	(1,065)	(579)	(80)	(143)	(82)	125	(11,522)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(5,171)	(4,850)	(4,561)	(883)	(820)	(330)	(181)	431	(16,365)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	413	968	998	82	57	22	75	(80)	2,535	*Interest income*
Biaya keuangan	(161)	(15)	(760)	(366)	(846)	(6)	-	47	(2,107)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	21	-	115	50	4	(3)	1	-	188	*Foreign exchange gains/(lossess), net*
Penyesuaian nilai wajar investasi:										*Fair value adjustments on investments:*
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,544)	*- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk*
- Lain-lain	58	11	350	-	-	-	-	-	419	*- Others*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,521	312	(1,024)	87	(154)	(4)	(103)	(168)	467	*Other income/(expenses), net*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	5,231	341	144	216	262	-	-	-	6,194	*Share of results of joint ventures*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,505	(17)	553	-	(4)	-	-	-	2,037	*Share of results of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	11,119	7,622	29,508	2,429	968	129	159	-	50,390	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(996)	(1,556)	(6,452)	(637)	(297)	(32)	-	-	(9,970)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	10,123	6,066	23,056	1,792	671	97	159	-	40,420	*Profit for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										*Profit attributable to:*
- Pemilik entitas induk	9,668	6,035	12,678	1,376	527	75	129	-	28,944[b]	*- Owners of the parent*
- Kepentingan nonpengendali	455	31	10,378	416	144	22	30	-	11,476	*- Non-controlling interests*
	10,123	6,066	23,056	1,792	671	97	159	-	40,420	
Depresiasi dan amortisasi	1,378	1,077	8,648	1,276	1,317	179	26	-	13,901	*Depreciation and amortisation*
Pengeluaran modal	1,257	528	8,476	3,338	141	29	58	-	13,827[c]	*Capital expenditure*
Jumlah aset	61,772	106,283	135,352	28,703	19,011	2,678	15,613	(2,840)	366,572	*Total assets*
Investasi pada ventura bersama	14,985	7,160	467	546	10,495	-	-	-	33,653	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	6,324	-	4,976	-	1,772	-	-	-	13,072	*Investment in associates*
Jumlah aset konsolidasian	83,081	113,443	140,795	29,249	31,278	2,678	15,613	(2,840)	413,297	*Consolidated total assets*
Jumlah liabilitas konsolidasian	24,298	72,479	50,964	7,006	15,771	984	915	(2,840)	169,577	*Consolidated total liabilities*
(Kas bersih)/utang bersih	(9,498)	44,494	(35,323)	2,455	10,812	(1,218)	(2,296)	-	9,426	*(Net cash)/net debt*

[a] *Heavy equipment, mining, construction and energy.*
[b] Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./*Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.*
[c] Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp16,4 triliun./*Disclosed on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp16.4 trillion.*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama langsung dan tidak langsung serta entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Coal Trading Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistic Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct and indirect joint venture and direct associate.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

Melalui/*Through* PT Astra Honda Motor : PT Suryaraya Rubberindo Industries

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/*Through* PT Denso Indonesia : PT Denso Sales Indonesia

iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Rahardja Ekalancar
PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Ridean

iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

Mandarin Oriental Holdings BV
Mandarin Oriental Hotel Group Limited

v. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

vi. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

33. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

a. Nature of relationships *(continued)*

ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of joint venture is as follows:

Subsidiary of associate is as follows:

iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

iv. Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:

v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Post-employment benefit plans

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	2023		2022	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Aegis Energy Trading Pte Ltd	2.86	9,034	1.87	5,633
Astra-KLK Pte Ltd	1.44	4,558	1.32	3,981
PT Astra Honda Motor	1.43	4,511	1.31	3,957
Cipta Coal Trading Pte Ltd	1.04	3,290	1.20	3,608
PT Astra Daihatsu Motor	1.01	3,192	1.04	3,121
PT Kreasijaya Adhikarya	0.68	2,136	0.74	2,224
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.53	1,665	0.57	1,711
PT Bhumi Jati Power	0.51	1,620	0.28	831
PT Tunas Dwipa Matra	0.32	1,002	0.26	794
PT Lintas Marga Sedaya	0.23	733	0.09	280
PT Toyota-Astra Motor	0.22	687	0.14	415
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.16	511	0.16	487
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.09	284	0.01	53
PT Toyota Astra Financial Services	0.08	268	0.09	277
PT Inti Ganda Perdana	0.07	231	0.10	292
PT Kayaba Indonesia	0.05	170	0.04	111
PT United Tractors Semen Gresik	0.04	134	0.01	58
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.04	127	0.00	11
PT Denso Indonesia	0.04	123	0.04	117
PT UD Astra Motor Indonesia	0.03	101	0.04	88
PT Trans Marga Jateng	0.03	90	0.03	76
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.03	89	0.03	81
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	74	0.02	68
PT Traktor Nusantara	0.02	54	0.01	43
PT Denso Sales Indonesia	0.02	52	0.01	53
PT Aisin Indonesia	0.01	30	0.01	31
PT GS Battery	0.01	29	0.01	20
PT Surya Sudeco	0.01	28	0.01	64
PT Suryaraya Rubberindo Industries	0.01	18	0.00	4
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.00	15	0.01	30
PT Tunas Ridean	0.00	15	0.01	16
PT AT Indonesia	0.00	9	0.01	16
PT Rahardja Ekalancar	0.00	4	0.01	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	0.02	85	0.02	74
Jumlah/*Total*	11.05	34,969	9.50	28,642

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) *% of total net revenue.*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Pembelian barang dan jasa

c. Purchase of goods and services

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2023		2022	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Toyota-Astra Motor	13.86	37,768	13.56	35,142
PT Astra Honda Motor	10.28	28,001	8.54	22,125
PT Astra Daihatsu Motor	7.51	20,453	8.26	21,416
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.10	5,718	2.41	6,253
PT GS Battery	0.90	2,488	0.98	2,549
PT UD Astra Motor Indonesia	0.59	1,618	0.58	1,495
PT Evoluzione Tyres	0.21	580	0.19	483
PT Denso Sales Indonesia	0.15	396	0.17	440
PT Kayaba Indonesia	0.06	150	0.06	153
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	150	0.05	122
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.05	145	0.04	101
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	80	0.03	81
Cipta Coal Trading Pte Ltd	0.03	79	0.04	106
PT Traktor Nusantara	0.03	76	0.01	37
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	54	0.02	54
PT Astra Juoku Indonesia	0.02	45	0.02	65
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.02	45	0.02	58
PT Toyofuji Logistic Indonesia	0.02	45	0.02	41
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	36	0.01	31
PT AT Indonesia	0.01	27	0.01	31
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	24	0.01	19
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	16	0.01	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	0.01	20	0.01	22
Jumlah/*Total*	35.99	98,014	35.05	90,841

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

*) *% of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/*Interest income*

	2023		2022	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Bhumi Jati Power	6.19	189	6.75	171
PT Komatsu Astra Finance	0.56	17	0.43	11
PT Kreasijaya Adhikarya	0.13	4	0.87	22
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	0.56	17	1.22	31
Jumlah/*Total*	7.44	227	9.27	235

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

*) *% of total interest income.*

Biaya keuangan/*Finance costs*

	2023		2022	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Komatsu Astra Finance	0.35	11	0.90	19
Lain-lain/*Others*	0.04	1	0.05	1
Jumlah/*Total*	0.39	12	0.95	20

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

*) *% of finance costs.*

e. Penghasilan komisi

e. Commission income

	2023		2022	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3.83	137	2.43	65
PT Toyota-Astra Motor	0.28	10	0.71	19
Lain-lain/*Others*	0.25	9	0.34	9
Jumlah/*Total*	4.36	156	3.48	93

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

*) *% of other income.*

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Jasa Jakarta sejumlah Rp296 miliar atau 0,07% dari total aset (2022: nihil).

f. Cash and cash equivalents

As at 31 December 2023, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Jasa Jakarta amounted to Rp296 billion or 0.07% of total assets (2022: nil).

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	597	745
PT Astra Daihatsu Motor	398	517
PT Bhumi Jati Power	276	188
PT Kreasijaya Adhikarya	196	364
PT Toyota-Astra Motor	115	67
PT Mobilitas Digital Indonesia	104	63
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	96	96
PT Lintas Marga Sedaya	73	60
PT Toyota Astra Financial Services	64	139
PT Trans Marga Jateng	36	6
PT Kayaba Indonesia	24	18
PT Marga Lingkar Jakarta	23	-
PT Inti Ganda Perdana	21	36
PT Surya Sudeco	13	38
PT Traktor Nusantara	10	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	135	111
	2,181	2,465
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
Aegis Energy Trading Pte Ltd	780	1
Astra-KLK Pte Ltd	338	-
Lain-lain/*Others*	2	1
	1,120	2
Jumlah/*Total*	3,301	2,467
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.74%	0.60%

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Financing lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Net financing lease receivables from related parties are as follows:

	2023	2022
PT Astra Honda Motor	36	20
Lain-lain/*Others*	8	4
Jumlah/*Total*	44	24
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.01%	0.01%

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

i. Other receivables

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other receivables from related parties are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Komatsu Astra Finance	430	232
PT Astra Daihatsu Motor	214	173
PT Astra Honda Motor	107	96
PT Evoluzione Tyres	76	72
PT Aisin Indonesia	62	1
PT Arkora Hydro Tbk	59	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	44	47
PT Lintas Marga Sedaya	27	13
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	2	19
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	69	47
	1,090	700
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bhumi Jati Power	1,717	2,004
PT Kreasijaya Adhikarya	-	227
Lain-lain/*Others*	3	7
	1,720	2,238
Jumlah/*Total*	2,810	2,938
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.63%	0.71%

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

Debitur/*Debtors*	Mata uang/ *Currency*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.50%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR 3M + 2.75%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Arkora Hydro Tbk	IDR	9.50%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

j. Utang usaha

j. Trade payables

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade payables to related parties are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,410	2,469
PT Astra Daihatsu Motor	1,207	1,976
PT Toyota-Astra Motor	1,065	796
PT GS Battery	500	385
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	258	361
PT UD Astra Motor Indonesia	91	104
PT Denso Sales Indonesia	29	56
PT Komatsu Remanufacturing Asia	28	37
PT Traktor Nusantara	27	14
PT Tasti Anugerah Mandiri	26	20
PT Kayaba Indonesia	18	12
PT MetalArt Astra Indonesia	17	17
PT Evoluzione Tyres	3	18
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	42	50
	5,721	6,315
Mata uang asing/*Foreign currencies:*		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	33	23
Jumlah/*Total*	5,754	6,338
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	2.94%	3.74%

k. Liabilitas lain-lain

k. Other liabilities

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other liabilities to related parties are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	98	85
PT Toyota Astra Financial Services	22	15
PT UD Astra Motor Indonesia	-	30
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	16	25
Jumlah/*Total*	136	155
Mata uang asing/*Foreign currencies:*		
Mandarin Oriental Holdings BV	49	-
Mandarin Oriental Hotel Group Limited	2	-
Jumlah/*Total*	187	155
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	0.10%	0.09%

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

l. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

l. Unearned income

Unearned income to related parties are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Astra Daihatsu Motor	29	62
Lain-lain/*Others*	6	12
Jumlah/*Total*	35	74
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	0.02%	0.04%

m. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

m. Long-term debt

Long-term debt to related parties are as follows:

	2023	2022
PT Komatsu Astra Finance	334	136
PT Bank Jasa Jakarta	40	-
Lain-lain/*Others*	14	-
Jumlah/*Total*	388	136
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	0.20%	0.08%

Informasi lain mengenai utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term debts as at 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/*several instalments* (2024 - 2028)	8.25% - 9.90%
PT Bank Jasa Jakarta	1 Juni/*June* 2024	7.25%

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2023		2022	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.13	32	0.26	57
Dana Pensiun Astra 2	3.01	741	3.00	673
Jumlah/*Total*	3.14	773	3.26	730

*) % terhadap beban imbalan kerja.

) % of employee benefit expenses.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

o. Kompensasi personil manajemen kunci

o. Key management personnel compensation

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	1,606	1,347	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	49	32	*Post-employment benefits and other long-term employee benefits*
	1,655	1,379	

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2023 adalah 269 orang (2022: 271 orang) - tidak diaudit.

Total key management personnel in 2023 are 269 personnel (2022: 271 personnel) - unaudited.

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2023	2022	
Laba per saham:			***Earnings per share:***
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,839	28,944	*Profit attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)*
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	836	715	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Sebagai tambahan pengungkapan, laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk untuk tahun 2023 sebesar Rp840 dalam satuan Rupiah (2022: Rp753 dalam satuan Rupiah).

As an additional disclosure, basic and diluted earnings per share calculated by excluding fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk for the year 2023 amounted to Rp840 full Rupiah (2022: Rp753 full Rupiah).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas dan aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila USD menguat/ melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp31 miliar (2022: naik/turun sebesar Rp1,6 triliun), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2023 and 2022, net monetary liabilities and assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2023, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp31 billion (2022: increase/decrease Rp1.6 trillion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	66,723	64,671	*Fixed interest rates borrowings*
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	26,587	6,050	*Floating interest rates borrowings*
	93,310	70,721	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp55 miliar (2022: Rp9 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp185 miliar (2022: Rp327 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp55 billion (2022: Rp9 billion) and the hedging reserve would have increased/ decreased by Rp185 billion (2022: Rp327 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Grup telah melakukan transisi ke suku bunga alternatif Term SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) atas seluruh kontrak pinjaman dan kontrak derivatif, lihat Catatan 8a dan 18. Sedangkan acuan suku bunga JIBOR masih akan tersedia hingga tahun 2025. Grup telah menelaah serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman terkait, lihat Catatan 18.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Interest rate risk *(continued)*

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

Following the floating interest rate benchmark reform, the Group has transitioned to alternative interest rate Term SOFR (Secured Overnight Financing Rate) for all the loans and derivatives, refer to Notes 8a and 18. While the reference rates of JIBOR will be available until 2025. The Group has made an assesment and started preliminary discussions with creditors on related loans, refer to Note 18.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi/ lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp4,1 triliun (2022: masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan Rp3,5 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara, emas dan nikel. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 31 December 2023, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.7 trillion and Rp4.1 trillion, respectively (2022: Rp2.0 trillion and Rp3.5 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal, gold and nickel. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	41,000	61,166	*Cash and cash equivalents*
Investasi lain-lain	20,444	19,426	*Other investments*
Piutang usaha	27,967	29,425	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	78,498	72,077	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	7,124	8,379	*Other receivables*
	175,033	190,473	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

a. Trade receivables *(continued)*

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2023 and 2022 as follows:

	2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	2 - 11	22,230	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	3 - 12	4,487	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3 - 12	1,469	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	≥ 13	1,488	*Over 60 days*
Jumlah piutang usaha, kotor		29,674	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai		(1,707)	*Provision for impairment*
		27,967	

	2022		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	2 - 8	22,250	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	2 - 9	5,329	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2 - 9	1,748	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	≥ 9	2,135	*Over 60 days*
Jumlah piutang usaha, kotor		31,462	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai		(2,037)	*Provision for impairment*
		29,425	

b. Piutang pembiayaan

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

b. Financing receivables

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

b. Financing receivables *(continued)*

The Group provides for credit losses against the financing receivables as at 31 December 2023 and 2022 as follows:

	2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Stage 1	2 - 8	64,548	*Stage 1*
Stage 2	2 - 33	17,956	*Stage 2*
Stage 3	≥ 34	1,618	*Stage 3*
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		84,122	*Total financing receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai		(5,624)	*Provision for impairment*
		78,498	

	2022		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Stage 1	2 - 14	57,670	*Stage 1*
Stage 2	2 - 38	18,263	*Stage 2*
Stage 3	≥ 42	1,990	*Stage 3*
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		77,923	*Total financing receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai		(5,846)	*Provision for impairment*
		72,077	

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2023							
	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Within one and two years*	Antara dua dan tiga tahun/ *Within two and three years*	Antara tiga dan empat tahun/ *Within three and four years*	Antara empat dan lima tahun/ *Within four and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cashflows*	
Utang usaha	(40,529)	-	-	-	-	-	(40,529)	*Trade payables*
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(6,617)	(4,865)	(3,352)	(45)	-	-	(14,879)	*Derivative financial instruments - gross*
Instrumen derivatif keuangan - bersih	3	5	-	-	-	-	8	*Derivative financial instruments - net*
Akrual	(15,739)	-	-	-	-	-	(15,739)	*Accruals*
Pinjaman*)	(44,523)	(25,046)	(26,395)	(3,802)	(3,897)	(1,912)	(105,575)	*Borrowings*)
Liabilitas keuangan lainnya	(3,252)	(8)	(5)	(10)	(6)	(27)	(3,308)	*Other financial liabilities*
Jumlah	(110,657)	(29,914)	(29,752)	(3,857)	(3,903)	(1,939)	(180,022)	*Total*

	2022							
	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Within one and two years*	Antara dua dan tiga tahun/ *Within two and three years*	Antara tiga dan empat tahun/ *Within three and four years*	Antara empat dan lima tahun/ *Within four and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cashflows*	
Utang usaha	(37,644)	-	-	-	-	-	(37,644)	*Trade payables*
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(6,840)	(6,269)	(4,761)	(213)	-	-	(18,083)	*Derivative financial instruments - gross*
Instrumen derivatif keuangan - bersih	-	18	11	-	-	-	29	*Derivative financial instruments - net*
Akrual	(18,249)	-	-	-	-	-	(18,249)	*Accruals*
Pinjaman*)	(38,097)	(21,690)	(13,140)	(1,925)	(526)	(2,263)	(77,641)	*Borrowings*)
Liabilitas keuangan lainnya	(3,205)	(42)	(42)	(53)	(9)	(11)	(3,362)	*Other financial liabilities*
Jumlah	(104,035)	(27,983)	(17,932)	(2,191)	(535)	(2,274)	(154,950)	*Total*

*) Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

*) *Includes future finance costs.*

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Capital management** (continued)*

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	93,310	70,721	*Total borrowings*
Kas dan setara kas	(41,136)	(61,295)	*Cash and cash equivalents*
Utang bersih	52,174	9,426	*Net debt*
Jumlah ekuitas	250,418	243,720	*Total equity*
Rasio *gearing* konsolidasian	21%	4%	*Consolidated gearing ratio*

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2023 and2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas bersih Perusahaan non-jasa keuangan	(29)	(35,068)	*Net cash of non-financial services companies*
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	52,203	44,494	*Net debt of financial services companies*
	52,174	9,426	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") Tingkat 1.

b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

   Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

   Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

   For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

   The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments *(continued)*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar *)/ *Fair value* *)	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar *)/ *Fair value* *)	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	41,136	41,136	61,295	61,295	*Cash and cash equivalents*
Investasi lain-lain	20,444	20,444	19,426	19,426	*Other investments*
Piutang usaha	27,967	27,967	29,425	29,425	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	78,498	70,289	72,077	65,946	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	7,124	7,012	8,379	8,276	*Other receivables*
	175,169	166,848	190,602	184,368	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Pinjaman jangka pendek	(6,613)	(6,613)	(5,643)	(5,643)	*Short-term borrowings*
Utang usaha	(40,529)	(40,529)	(37,644)	(37,644)	*Trade payables*
Liabilitas lain-lain	(3,373)	(3,373)	(3,431)	(3,431)	*Other liabilities*
Akrual	(15,739)	(15,739)	(18,249)	(18,249)	*Accruals*
Utang jangka panjang:					*Long-term debt:*
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(65,663)	(65,323)	(48,128)	(47,786)	*Bank loans and other loans*
Surat utang	(19,051)	(19,034)	(14,982)	(14,970)	*Debt securities*
Liabilitas sewa	(1,983)	(1,983)	(1,968)	(1,968)	*Lease liabilities*
	(152,951)	(152,594)	(130,045)	(129,691)	

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian, lihat Catatan 35. Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques, refer to Note 35. Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti (“MMS”) dan PT Marga Harjaya Infrastruktur (“MHI”), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti (“MMS”) and PT Marga Harjaya Infrastruktur (“MHI”), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp374 miliar (2022: Rp400 miliar).

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

a. Toll road concession rights agreements *(continued)*

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 December 2023, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp374 billion (2022: Rp400 billion).

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/*Automotive*

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan
- Kumi Kasei Co Ltd
- Magna International Japan Inc
- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- MetalArt Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- Naza Automotive Manufacturing
- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Astra Honda Motor
- PT BMW Indonesia
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

Alat berat dan pertambangan/*Heavy equipment and mining*

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany
- Komatsu Ltd, Japan
- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan

Teknologi informasi/*Information technology*

- Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore
- Fujifilm Business Innovation Corp, Japan
- PT Fujifilm Indonesia
- Shenzhen Creality 3D Technology Co Ltd

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, di mana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp95,4 triliun (2022: Rp78,2 triliun).

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 December 2023 amounting to Rp95.4 trillion (2022: Rp78.2 trillion).

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

e. Operating lease commitments – the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	1,379	1,412	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	1,201	1,168	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	66	28	*Beyond 5 years*
	2,646	2,608	

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp11 miliar (2022: Rp26 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp2,0 triliun (2022: Rp2,2 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp457 miliar (2022: Rp312 miliar).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

f. Lease commitments – the Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 December 2023, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp11 billion (2022: Rp26 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2023 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp2.0 trillion (2022: Rp2.2 trillion).

As at 31 December 2023, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp457 billion (2022: Rp312 billion).

38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2023				
	USD	JPY	Lain-lain *)/ *Others* *)	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	550,184,642	555,782,523	1,647,522	8,568	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	172,730,189	100,925,071	437,137	2,678	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	115,030,187	4,275,000	-	1,775	*Other receivables*
Investasi lain-lain	10,700,353	-	-	166	*Other investments*
Aset lain-lain	28,558,594	-	-	440	*Other assets*
	877,238,965	660,982,594	2,084,659	13,628	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	(127,200,000)	-	-	(1,961)	*Short-term borrowings*
Utang usaha	(180,683,216)	(3,577,804,303)	(15,141,820)	(3,411)	*Trade payables*
Liabilitas lain-lain	(5,484,101)	(181,153,936)	(898,853)	(117)	*Other liabilities*
Akrual	(81,348,643)	(8,624,601)	(130,585)	(1,257)	*Accruals*
Utang jangka panjang	(1,619,263,014)	-	-	(24,963)	*Long-term debt*
	(2,013,978,974)	(3,767,582,840)	(16,171,258)	(31,709)	
Liabilitas bersih	(1,136,740,009)	(3,106,600,246)	(14,086,599)	(18,081)	*Net liabilities*
Liabilitas yang dilindung nilai	1,170,846,822	-	-	18,050	*Liabilities hedged*
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	34,106,813	(3,106,600,246)	(14,086,599)	(31)	*Net assets/(liabilities) after hedge*
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	526	(340)	(217)	(31)	*Rupiah equivalent (in billions)*

	2022				
	USD	JPY	Lain-lain *)/ *Others* *)	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	1,312,630,617	363,768,548	3,090,205	20,740	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	150,027,392	61,650,103	314,353	2,372	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	146,860,407	-	86,375	2,312	*Other receivables*
Investasi lain-lain	9,167,275	-	-	144	*Other investments*
Aset lain-lain	25,880,133	-	-	407	*Other assets*
	1,644,600,824	425,418,651	3,490,933	25,976	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	(60,600,000)	-	-	(953)	*Short-term borrowings*
Utang usaha	(175,636,048)	(3,657,552,436)	(12,735,609)	(3,393)	*Trade payables*
Liabilitas lain-lain	(12,771,619)	(2,184,436)	(672,458)	(212)	*Other liabilities*
Akrual	(101,353,873)	(8,221,931)	(458,203)	(1,603)	*Accruals*
Utang jangka panjang	(1,589,790,622)	-	-	(25,008)	*Long-term debt*
	(1,940,152,162)	(3,667,958,803)	(13,866,270)	(31,169)	
Liabilitas bersih	(295,551,338)	(3,242,540,152)	(10,375,337)	(5,193)	*Net liabilities*
Liabilitas yang dilindung nilai	1,579,595,125	-	-	24,849	*Liabilities hedged*
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	1,284,043,787	(3,242,540,152)	(10,375,337)	19,656	*Net assets/(liabilities) after hedge*
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	20,199	(381)	(163)	19,656	*Rupiah equivalent (in billions)*

) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp21 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp21 billion.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	2023	2022	
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	2,079	2,424	*Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities*

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

40. SUBSEQUENT EVENT

Akuisisi PT Supreme Energy Sriwijaya

Pada tanggal 27 Desember 2023, PT Energi Prima Nusantara (“EPN”), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, telah melakukan pembayaran dengan total nilai keseluruhan sebesar USD51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp804 miliar kepada PT Supreme Energy Sriwijaya (“SES”) atas saham baru yang telah dikeluarkan oleh SES.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar. Dengan Demikian, EPN telah menjadi pemegang saham di SES dengan kepemilikan sebesar 49,6% dari total saham yang dikeluarkan oleh SES.

Acquisition of PT Supreme Energy Sriwijaya

On 27 December 2023, PT Energi Prima Nusantara (“EPN”), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, has made payment with the total amount of USD51.9 million or equivalent to Rp804 billion to PT Supreme Energy Sriwijaya (“SES”) for new shares issued by SES.

On 3 January 2024, Ministry of Law and Human Rights issued the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Articles of Association. Therefore, EPN becomes a shareholder in SES holding 49.6% of the total issued shares by SES.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tambahan pada halaman 133 sampai dengan halaman 137 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

The supplementary financial information on pages 133 to 137 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 December 2023 and 2022 and for the years ended 31 December 2023 and 2022, which presents the Company’s investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	5,060	6,329	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2022: 8):			*Trade receivables, net of provision for impairment of 2 (2022: 8):*
- Pihak berelasi	712	559	*- Related parties*
- Pihak ketiga	2,451	6,286	*- Third parties*
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil (2022: 1):			*Other receivables, net of provision for impairment of nil (2022: 1):*
- Pihak berelasi	386	349	*- Related parties*
- Pihak ketiga	93	68	*- Third parties*
Persediaan	12,751	7,597	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	-	42	*Prepaid taxes*
Pembayaran dimuka lainnya	229	141	*Other prepayments*
Jumlah aset lancar	21,682	21,371	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80	60	*Other receivables - third parties*
Pajak dibayar dimuka	94	294	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	57,831	53,236	*Investments in subsidiaries, joint ventures and associate*
Investasi lain-lain	3,774	3,932	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	941	887	*Deferred tax assets*
Properti investasi	701	701	*Investment properties*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 5.479 (2022: 4.994)	15,472	15,367	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of 5,479 (2022: 4,994)*
Aset takberwujud lainnya	386	205	*Other intangible assets*
Aset lain-lain	223	227	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	79,502	74,909	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**101,184**	**96,280**	***TOTAL ASSETS***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	1,002	404	*Short-term borrowings*
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak berelasi	5,024	5,727	*- Related parties*
- Pihak ketiga	517	658	*- Third parties*
Liabilitas lain-lain:			*Other liabilities:*
- Pihak berelasi	157	98	*- Related parties*
- Pihak ketiga	3,120	2,929	*- Third parties*
Utang pajak	678	645	*Taxes payable*
Akrual	4,117	3,539	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja	105	110	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan:			*Unearned income:*
- Pihak berelasi	5	9	*- Related parties*
- Pihak ketiga	480	513	*- Third parties*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			*Current portion of long-term debt:*
- Pinjaman bank	-	63	*- Bank loans*
- Liabilitas sewa	70	50	*- Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,275	14,745	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	1,221	1,319	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	205	372	*Unearned income - third parties*
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	425	409	*Long-term lease liabilites, net of current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,851	2,100	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas	17,126	16,845	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			*- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	*- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	425	425	*- Appropriated*
- Belum dicadangkan	78,623	74,001	*- Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	1,880	1,879	*Other reserves*
Jumlah ekuitas	84,058	79,435	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**101,184**	**96,280**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah)

	2023	2022	
Pendapatan bersih	106,427	99,558	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(95,573)	(89,123)	***Cost of revenue***
Laba bruto	10,854	10,435	***Gross profit***
Beban penjualan	(5,974)	(5,273)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(4,166)	(4,103)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	302	301	*Interest income*
Biaya keuangan	(132)	(128)	*Finance costs*
Penyesuaian nilai wajar investasi:			*Fair value adjustments on investments:*
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	(159)	(1,544)	*- PT GoTo Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk*
- Lain-lain	1	1	*- Other*
Penghasilan dividen	28,933	12,935	*Dividend income*
Penghasilan lain-lain, bersih	1,819	1,397	*Other income, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	31,478	14,021	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(547)	(628)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	30,931	13,393	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	7	35	*Remeasurements of post-employment benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	(2)	(7)	*Related income tax*
	5	28	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Lindung nilai arus kas	1	22	*Cash flow hedges*
Pajak penghasilan terkait	-	(4)	*Related income tax*
	1	18	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	6	46	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	30,937	13,439	***Total comprehensive income for the year***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Revaluasi aset tetap/ *Revaluation of fixed assets*	Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2022	2,024	1,106	425	71,996	1,880	(19)	77,412	*Balance at 1 January 2022*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13,421	-	18	13,439	*Comprehensive income for the year*
Dividen	-	-	-	(11,416)	-	-	(11,416)	*Dividend*
Saldo 1 Januari 2023	2,024	1,106	425	74,001	1,880	(1)	79,435	*Balance at 1 January 2023*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	30,936	-	1	30,937	*Comprehensive income for the year*
Dividen	-	-	-	(26,314)	-	-	(26,314)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2023	2,024	1,106	425	78,623	1,880	-	84,058	*Balance at 31 December 2023*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	111,337	99,852	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(100,915)	(90,495)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(4,633)	(3,968)	*Payments to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	674	527	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,058)	(4,061)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,405	1,855	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	244	275	*Interest income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(775)	(628)	*Payments of corporate income tax*
Pengembalian pajak penghasilan badan	52	257	*Refund of corporate income tax*
Pembayaran pajak lainnya	(55)	(79)	*Payments of other tax*
Pengembalian pajak lainnya	308	142	*Refund of other tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,179	1,822	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Dividen kas yang diterima	28,933	12,935	*Cash dividends received*
Penjualan aset tetap	71	54	*Sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas anak	(4,595)	(8,401)	*Additions of investments in subsidiaries*
Penambahan aset tetap	(688)	(717)	*Additions of fixed assets*
Penambahan aset tak berwujud lainnya	(220)	(68)	*Additions of other intangible assets*
Penambahan investasi lain-lain	-	(1,475)	*Additions of other investment*
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(1,045)	*Additions of other receivables from related parties*
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	2,090	*Receipts of other receivables from related parties*
Pengurangan investasi pada entitas anak	-	8	*Reductions of investments in subsidiaries*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	23,501	3,381	***Net cash flows provided from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Dividen kas yang dibayarkan	(26,297)	(11,409)	*Cash dividends paid*
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(5,839)	(4,910)	*Repayments of short-term borrowings*
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(168)	(1,077)	*Repayments of long-term debt*
Pembayaran biaya keuangan	(69)	(105)	*Payments of finance costs*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6,424	5,068	*Proceeds from short-term borrowings*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(25,949)	(12,433)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan kas dan setara kas	(1,269)	(7,230)	***Decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,329	13,558	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	-	1	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,060	6,329	***Cash and cash equivalents at end of year***